



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA DAN *CARING*  
PERAWAT DALAM PENANGANAN COVID-19  
DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL**

**OLEH :**

**YANTI (C1714201110)**

**YANTI AVRILIA FATUBUN (C1714201111)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR**

**2021**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA DAN *CARING*  
PERAWAT DALAM PENANGANAN COVID-19  
DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL**

**Diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH :**

**YANTI (C1714201110)**

**YANTI AVRILIA FATUBUN (C1714201111)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR**

**2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Yanti : (C1714201110)
2. Yanti Avrilia Fatubun : (C1714201111)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri dan bukan diplikasi ataupun plagiasi (jiblanan) dari hasil penelitian orang.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 19 April 2021

Yang menyatakan



Yanti



Yanti A. Fatubun

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA DAN *CARING*  
PERAWAT DALAM PENANGANAN COVID-19  
DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**Diajukan oleh:**

**YANTI (C1714201110)  
YANTI AVRILIA FATUBUN (C1714201111)**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**(Fransiska Anita, Ns., M.Kep, Sp.Kep.MB)  
NIDN : 0913098201**

**Pembimbing II**



**(Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN)  
NIDN : 0913058903**

**Wakil Ketua  
Bidang Akademik dan Kerjasama**



**(Fransiska Anita, Ns., M.Kep, Sp.Kep.MB)  
NIDN : 0913098201**

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

# HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA DAN *CARING* PERAWAT DALAM PENANGANAN COVID-19 DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**YANTI (C1714201110)**  
**YANTI AVRILIA FATUBUN (C1714201111)**

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

**Pembimbing I**

**(Fransiska Anita, Ns., M.Kep, Sp.Kep.MB)**  
NIDN : 0913098201

**Pembimbing II**

**(Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN)**  
NIDN : 0913058903

Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 19 April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Susunan Dewan Penguji

**Penguji I**

**(Serlina Sandi, Ns., M.Kep)**  
NIDN : 0913068201

**Penguji II**

**(Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep)**  
NIDN : 0927038903

Makassar, 19 April 2021  
Program S1 Keperawatan dan Ners  
Ketua STIK Stella Maris Makassar



**(Siprianus Abdu S.Si., Ns., M.Kes)**  
NIDN : 0928027101

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :

Yanti (C1714201110)

Yanti Avrilia Fatubun (C1714201111)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 19 April 2021

Yang menyatakan,



Yanti



Yanti Avrilia Fatubun

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Hubungan Motivasi terhadap Kinerja dan *Caring* perawat dalam penanganan Covid-19”.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik materi maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu,S.Si.,Ns.,M.,Kes., Selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita,Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB., selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar juga selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan, arahan, selama penyusunan tugas akhir di STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno,Ns.,M.Kes., selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi dan Keuangan di STIK Stella Maris Makassar
4. Elmiana Bongga Linggi,Ns.,M.Kes., selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar.
5. Mery Sambo,Ns.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
6. dr. Teoroci Lusua Nuhuhitu, M.Kes., selaku direktur Rumah Sakit Stella Maris Makassar, yang telah membeikan ijin kepada penulis mengadakan penelitian.
7. Euis Dedeh Komariah,Ns.,MSN., selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, arahan, selama penyusunan tugas akhir skripsi di STIK Stella Maris Makassar.

8. Seluruh staf dosen dan tenaga kependidikan STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan arahan dan masukan selama mengikuti pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
9. Orang tua tercinta dari Yanti yaitu Asyani dan Andarias, serta sanak saudara Erni Maringan, Ida Wati, S.Kep,Ns. Leni Marlina, S.Pd., Gr. Herlina, S.Pd. Rudi, A.Md.Far. ALM.Anti, dan teman Desi, Melania, Veronika, Sintia, Terawani, Dwita Dan Nurhalifa yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Orang tua tercinta dari Yanti Avrilia Fatubun yaitu Mathilda Fatubun, S.Pd dan Leonard Pariama, S.Pd serta sanak saudara Kk Ato, Kk Opin, Vano, Acit, Gace, Momon, Vale, Mark, Verel, Lio, dan Berto yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Sarjana Keperawatan kelas Khusus B angkatan 2017 Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar dan sahabat yang tidak hentinya mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami bisa melaksanakan penelitian.

Makassar, 19 April 2021

Penulis

**HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA DAN *CARING*  
PERAWAT DALAM MERAWAT PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT  
STELLA MARIS MAKASSAR**

(Dibimbing oleh Fransiska Anita dan Euis Dedeh Komariah)

Yanti (C1714201110)

Yanti Avrilia Fatubun (C1714201111)

**ABSTRAK**

Pemberian asuhan keperawatan pada pasien Covid-19 sangat diperhatikan karena risiko yang begitu besar yang bisa dialami oleh pasien maupun tenaga kesehatan, dan dibutuhkan juga motivasi agar dapat meningkatkan kinerja dan *caring* perawat dalam mendukung kesembuhan pasien Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi terhadap kinerja dan *caring* perawat dalam penanganan Covid-19. Jenis penelitian yaitu *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel secara *non-probability sampling* dengan pendekatan *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 56 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang mencakup motivasi terhadap kinerja dan *caring* perawat. Uji statistic yang digunakan adalah uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan berdasarkan nilai  $\alpha=0,05$  dan diperoleh hasil dengan masing-masing nilai  $p=0,001$  untuk hubungan motivasi terhadap kinerja,  $p=0,015$  untuk hubungan motivasi dengan *caring* yang berarti  $p<\alpha$  maka ada hubungan motivasi terhadap kinerja dan *caring* perawat dalam merawat pasien Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris. Untuk meningkatkan kesembuhan dibutuhkan motivasi yang tinggi, kinerja, dan sikap *caring* yang baik dari perawat. Maka demikian ada hubungan motivasi terhadap kinerja dan *caring* perawat dalam merawat pasien Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

**Kata Kunci** : Covid-19, motivasi, kinerja, *caring*.

**Referensi** : 2010 – 2020

**MOTIVATION RELATIONSHIP TOWARD PERFORMANCE AND  
NURSE CARING IN CARING FOR COVID-19 PATIENTS AT  
STELLA MARIS HOSPITAL, MAKASSAR**

**(Supervised by Fransiska Anita and Euis Dedeh Komariah)**

**Yanti (C1714201110)**

**Yanti Avrilia Fatubun (C1714201111)**

**ABSTRACT**

Giving care nursing in patients Covid-19 highly considered because of the risk that is so large that can be experienced by patients and staff health, and it takes also the motivation in order to improve performance and *caring* nurses in supporting the recovery of patients Covid-19. The purpose of this research is to know the relationship of motivation to performance and *caring* of nurses in handling Covid-19. This type of research is *analytic observational* with a *cross sectional study approach*. Mechanical taking samples in *the non-pro bability sampling* with approaches *consecutive sampling* with the number of samples 56 which have meet the criteria for inclusion and exclusion. Retrieval of data is done by using a questionnaire that includes literacy motivation towards performance and *caring* nurse. The statistical test used is the *chi-square* test with a significance level based on the value of  $\alpha=0.05$  and the results obtained with each value of  $p=0.001$  for the relationship between motivation and performance,  $p=0.015$  for the relationship between motivation and *caring*, which means  $p<\alpha$  then No relationship motivation towards performance and *caring* nurses in caring for patients Covid-19 at Home Hospital Stella Maris. To improve the healing takes motivation are high, performance, and attitude of *caring* that both of the nurses. So therefore there is a relationship of motivation towards performance and *caring* nurses in caring for patients Covid-19 at Home Hospital Stella Maris Makassar.

**Keywords:** Covid-19, *motivation, performance, caring.*

**Reference:** 2010 - 2020

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Bagi Perawat .....	7
2. Bagi Rumah Sakit.....	7
3. Bagi Institusi Pendidikan .....	7
4. Bagi Peneliti .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Covid-19 .....	9
1. Definisi .....	9
2. Klasifikasi .....	9
3. Etiologi .....	10
4. Patogenesis.....	10
5. Manifestasi Klinis.....	11
6. Pemeriksaan Penunjang .....	12
7. Komplikasi.....	13
8. Proses Penularan.....	14
9. Cara Mencegah Penularan .....	14
B. Motivasi Perawat .....	14
1. Definisi .....	14
2. Jenis Motivasi.....	15
3. Tujuan Motivasi .....	16
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi .....	17
5. Cara Memotivasi .....	17
C. Caring Perawat.....	18
1. Definisi .....	18
2. Faktor Yang Mempengaruhi Caring Perawat .....	18

3. Faktor Utama Yang Membentuk Aktivitas Caring Perawat.....	19
4. Caring Dalam Merawat Pasien Covid-19 .....	20
D. Kinerja Perawat .....	20
1. Definisi .....	20
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja.....	21
3. Kinerja Perawat Dalam Merawat Pasien Covid.....	21
E. Perawat Dan Motivasi Perawat Merawat Covid-19.....	22
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kerangka Konsep Penelitian .....	23
B. Hipotesis Penelitian .....	24
C. Definisi Operasional .....	24
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	

A. Jenis Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi Dan Sampel .....	27
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Pengumpulan Data.....	30
F. Etika Penelitian.....	30
G. Pengolahan Dan Penyajian Data.....	31
H. Analisis Data.....	32
1. Analisis Univariat.....	32
2. Analisis Bivariat.....	32
<b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	33
1. Pengantar.....	33
2. Gambaran Lokasi Penelitian .....	33
3. Kerangka Responden.....	35
4. Hasil Analisa Variable yang Diteliti .....	37
5. Analisa Univariat .....	37
6. Analisa Bivariat .....	38
B. Pembahasan .....	40
1. Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat di Ruangan Bernadeth II dan Bernadeth III Rumah Sakit Stella Maris .....	40
2. Hubungan Motivasi Terhadap <i>Caring</i> Perawat Diruang Bernadeth II dan Bernadeth III Rumah Sakit Stella Maris .....	44
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran .....	49
1. Bagi Institusi Rumah Sakit .....	49
2. Bagi Petugas Di Ruangan Bernadet II Dan Bernadet III.....	49
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	24
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Kelompok Umur, Jenis Kelamin, Dan Tingkat Pendidikan .....	35
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Perawat, Kinerja Dan <i>Caring</i> Perawat.....	35
Tabel 5.3 Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat.....	36
Tabel 5.4 Hubungan Motivasi Terhadap <i>Caring</i> .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep Penelitian.....	24
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3 : Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Lembar Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Pernyataan Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 7 : Lembar Konsul
- Lampiran 8 : Master Tabel
- Lampiran 9 : Tabel Spss
- Lampiran10 : Hasil Uji Turnitin

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

<	: lebih kecil
>	: lebih besar
Ace2	: Angiotensi Convesting
Agd	: Analisa Gas Darah
Apd	: Alat Pelindung Diri
Ards	: Akut Respiratory Disdres Syndrome
Caring	: Peduli
Cov	: Beta Corona Virus
Covid	: Corona Virus Disease
Crp	:C-Reactive, Protein
Ct-Scan	: Computerisd Tomograpy
Dependen	: Variable Terkait
Dna	: Asam Deoksiri Bonuk Leut
H <sub>a</sub>	: hipotesis alternatif
Hiv	: Human Imndefesiensi Virs
H <sub>o</sub>	: hipotesis null
Idi	: Ikatan Dokter Indonesia
Ifn	: Interferon
Independen	: Variable Bebas
Mdas	: Message Digest Algorithhm5
Mrs	: Middle East Respiratory Syndrome
Odp	: Orang Dalam Pengawasan
Ordinal	: Tedapat Beda Secara Kalitatif Data Tingkatan
Outbreak	: Wabah
P	: nilai kemungkinan
Pap	: Penilaian Acuan Patokan
Pdp	: Pasien Dalam Pengawasan
Ppni	: Pesatuan Perawat Nasional Indonesia
Rna	: Asam Ribonun Leut
Rt-Pcr	: Revese Transcriptase Polymerase Chain Recetion
Sars	: Sever Akut Respiratory Syndrome
Spss	: Statistic Package And Social Sciences
Tlr-7	: Ton Like Reseptor
Vtm	: Vral Transport Media
Who	: World Health Organization
$\alpha$	: Derajat kemungkinan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa pada bertepatan pada 31 Desember 2019, permasalahan epidemi dengan infeksi pernafasan terjadi di Wuhan, wilayah metropolitan terbanyak di provinsi Hubei Cina. Permasalahan awal diklasifikasikan selaku pneumonia dengan etiologi yang tidak dikenal. Pada 11 Februari 2020 *World Health Organization* mengumumkan kalau penyakit yang diakibatkan oleh CoV baru ini merupakan Covid-19 ialah singkatan dari corona virus 2019 (Rosyanti & Hadi, 2020).

Hari demi hari warga terus menjadi panik sebab penderita yang terkena terus meningkat serta menyebar luas dari negara China termasuk Indonesia. Ada lebih dari 200 negara yang sudah terserang virus dimana yang paling banyak ialah di Amerika Serikat dengan kurang lebih 186.046 orang positif corona, kemudian Italia dengan 105.792 permasalahan, serta Spanyol sebanyak 95.923 permasalahan (Ilpaj & Nurwati, 2020). Sementara Indonesia menduduki peringkat ke-23 untuk jumlah permasalahan terkonfirmasi paling banyak. Indonesia memberitahu permasalahan Covid-19 awal bertepatan pada 2 Maret 2020 dimana semenjak dikala itu, permasalahan terus bertambah serta menyebar dengan kilat di segala daerah Indonesia, sampai dikeluarkan keputusan presiden no.12 tahun 2020 tentang penetapan musibah non-alam penyebaran corona virus *disease* 2019 (Covid -19) selaku musibah nasional. Bertepatan pada 29 September 2020, satuan tugas penindakan Covid-19 member itahu 282.724 permasalahan yang paling tinggi di

Asia dengan 10.601 kasus meninggal (CFR 3.6%) yang tersebar di 34 provinsi (Khumaidi, 2020).

Adapun tindakan yang dilakukan mengantisipasi serta kurangi jumlah pengidap virus corona di Indonesia yaitu dengan memberikan kebijakan menghalangi kegiatan keluar rumah, aktivitas sekolah dirumahkan, berkerja dari rumah (*work from home*), bahkan aktivitas beribadah juga dirumahkan. Perihal ini telah terjadi kebijakan pemerintah bersumber pada pertimbangan-pertimbangan yang telah dianalisa dengan optimal pastinya (Putu et al., 2020).

Meski telah terdapat kebijakan dari pemerintah dalam penanganan Covid-19 tetapi sampai hari ini masih banyak yang terkena virus ini baik dari indikasi ringan, sedang, berat serta harus dirawat di rumah sakit dan menyebarnya virus corona ini sangat memberikan dampak yang sangat besar untuk dunia kesehatan. Sebagian kasus yang signifikan merupakan terbatasnya jumlah tenaga kesehatan, baik dokter ataupun perawat, minimnya sarana prasarana, fasilitas kesehatan, serta sedikitnya ketersediaan perlengkapan diri atau APD (Khumaidi, 2020). Kematian tenaga medis akibat Covid-19, khususnya dokter serta perawat terus menjadi meningkat. Perihal ini diakibatkan oleh minimnya skrining penderita yang baik di sarana kesehatan, kelelahan para tenaga medis, jam kerja yang panjang, dan tekanan psikologis. Hal-hal tersebut menyebabkan tenaga medis sangat rentan terinfeksi Covid-19 tidak hanya itu keadaan tubuh serta mental yang kurang baik akibat perihal tersebut pada kesimpulannya pula bisa menimbulkan tenaga kesehatan jatuh sakit hingga meninggal. Padahal, tenaga medis ialah salah satu ujung tombak dari upaya penanganan Covid-19 (Khumaidi, 2020).

Informasi dari *International council of nurses* mengatakan paling tidak 90.000 perawat di penjuru dunia diyakini sudah terinfeksi virus Covid-19, serta bisa jadi jumlahnya sudah naik beberapa kali lipat

dikala ini. Bagi IDI (Ikatan Dokter Indonesia) melaporkan kalau rasio kematian tenaga medis mulai dari bulan Maret sampai 10 November 2020 ada 282 jiwa. Korban jiwa tenaga medis tersebut terdiri dari 38 dokter dan 17 perawat. Setelah itu persatuan persatuan perawat nasional Indonesia (PPNI) memperbaharui jumlah perawat yang wafat dikala bertugas melayani penderita Covid-19 jadi 282 orang per Maret hingga November 2020 Hidayati, 2020 (dalam (Livana et al., 2020).

Perawat merupakan seorang yang sudah lulus penmbelajaran perawat, baik di dalam ataupun di luar negeri yang dibuktikan dengan terdapatnya ijazah ataupun surat tanda tamat belajar sesuai dengan syarat peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perawat mempunyai tanggung jawab serta kewajiban professional buat menjaga pasien, dalam bermacam keadaan semacam keadaan pandemik Covid-19 sehingga perawat memerlukan motivasi baik dari luar/ intrinsik maupun dari dalam/ ekstrinsik (Putu et al., 2020).

Motivasi ialah tingkatan kemauan individu untuk melaksanakan serta melakukan tujuan organisasi. Motivasi berkerja ialah proses internal dalam penerimaan individu terhadap stimulus yang jelas dari area yang dikombinasikan dengan keadaan internal motivasi berkerja mempunyai ikatan dengan kinerja perawat baik secara positif ataupun negatif. Ikatan tersebut ialah sekumpulan kekuatan energik yang berasal baik dari dalam ataupun luar individu untuk mengawali sikap yang berhubungan dengan pekerjaan dalam memastikan wujud, arah, intensitas, dan durasinya (Putu et al., 2020).

Menurut penelitian Pradiksa et al., (2020) salah satu motivasi perawat berhubungan dengan kompensasi yang diterima bisa mempengaruhi kinerja agar lebih baik. Kompensasi yang sesuai merupakan kompensasi yang telah sesuai dengan harapan, pekerjaan yang dilakukan, cukup penuhi kebutuhan, dan memberikan kepuasan karyawan akan kompensasi yang diterima selaku balas jasa atas konstribusi karyawan (Putu et al., 2020).

Penelitian oleh Baljoon et al., (2018) menemukan bahwa motivasi bekerja mempunyai ikatan dengan personal serta organisasi, usia perawat, lama bekerja, otonomi, tingkatan pembelajaran, serta posisi administratif ditemui selaku ciri personal yang memepengaruhi tingkatan motivasi kerja perawat. Sebaliknya perasaan berdaya, keterlibatan dalam pekerjaan, pendapatan serta tunjangan, supervisi, promosi, penghargaan, ikatan kerja yang menunjang, serta komunikasi diidentifikasi selaku aspek organisasi yang mempunyai ikatan dengan motivasi kerja perawat.

Sedangkan (Putu et al., 2020) menemukan bahwa motivasi petugas kesehatan dipengaruhi oleh aspek yang berhubungan dengan pengawas, keuntungan finansial, tipe pekerjaan, serta posisi rumah sakit. Usaha harus dibuat untuk menciptakan keuntungan finansial kepada petugas kesehatan. Kesimpulan dari beberapa riset mengenai motivasi perawat sebagian besar motivasi perawat mempunyai ikatan dengan kebutuhan finansial serta sarana kesehatan wajib efisien, akuntabel, serta efektif dengan mempersiapkan rencana motivasi petugas kesehatan untuk meningkatkan serta menjamin kepuasan kinerja perawat. Sehabis seharian berjuang di rumah sakit, tidak sedikit dari mereka pula tidak dapat kembali serta wajib relah jauh dari keluarga akibat tuntutan pekerjaan di rumah sakit.

Walaupun mempunyai kewajiban profesional untuk merawat penderita sepanjang pandemi banyak perawat mempunyai kekhawatiran terhadap pekerjaannya serta dampaknya terhadap dirinya sendiri. Kekhawatiran terhadap efek terinfeksi, penularan keanggota keluarga, stigma tentang pekerjaan serta pembatasan kebebasan individu selaku permasalahan utama. Perawat megalami bermacam kesusahan dalam pekerjaannya misalnya kelebihan beban kerja, kesalahan perawatan, citra perawat yang tidak normal,

penurunan motivasi kerja, serta ketidaknyamanan bekerja (Krisnawati et al., 2020).

*Caring* perawat yang dimaksud selaku sesuatu keahlian untuk berdedikasi bagi orang lain, pengawasan dengan waspada, perasaan empati pada orang lain serta perasaan cinta ataupun mencintai. Sikap *caring* seseorang perawat bergantung pada apa yang dimiliki seperti niat dan pengetahuan yang baik. Tiap tindakan yang dicoba oleh perawat untuk berperilaku *caring* sangat erat hubungannya dengan motivasi (niat) yang sangat berarti dalam pengaruhi mutu pelayanan serta kepuasan penderita paling utama di rumah sakit (Gusti et al., 2010).

Sementara itu kinerja ialah proses kontrol kinerja karyawan yang dievaluasi bersumber pada standar tertentu. Evaluasi kinerja dicoba secara efisien untuk mengarahkan sikap perawat dalam rangka menciptakan jasa dengan mutu yang besar. Evaluasi kinerja dicoba untuk memotivasi karyawan melaksanakan tugas-tugasnya dan mewujudkan tujuan rumah sakit. Salah satu khasiat dari evaluasi kinerja ini adalah untuk perbaikan prestasi kerja, penyesuaian kompensasi, kebutuhan pengembangan, dan melihat penyimpangan ataupun kesalahan dalam pekerjaan. Khasiat tersebut mewajibkan evaluasi kinerja sanggup memberikan cerminan yang akurat serta objektif mengenai prestasi kerja karyawan (Putu et al., 2020).

Dalam penelitian Sanjay et al., (2012) yang berjudul “*Comparative Performance of Private and Public Healthcare Systems in Low- and MiddleIncome Countries: A Systematic Review*” menemukan bahwa tiap sarana kesehatan wajib efektif, akuntabel, serta efektif dengan mempersiapkan rencana motivasi petugas kesehatan untuk meningkatkan serta menjamin kepuasan kerja mereka. Diperlukan sikap *caring*, kinerja, kompensasi, peningkatan pangkat untuk memotivasi sehingga perawat sanggup bertahan dalam

pekerjaannya serta bisa menanggulangi kekurangannya (Gusti et al., 2010).

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 2 orang perawat bisa disimpulkan bahwa fenomena yang terjadi ialah dimana perawat mengatakan kalau kondisi yang terjadi dikala ini membuat perawat sangat tertekan sebab penularannya yang begitu gampang serta sangat berbahaya terhadap diri sendiri ataupun keluarga. Perawat pula berkata bahwa kinerja dan *caring* sangat mempengaruhi motivasi perawat dalam menangani pasien Covid-19.

Dan bersumber pada permasalahan yang terjal di atas, peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi “Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja dan *caring* Perawat Dalam Penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Pandemi Covid-19 yang sekarang sedang lagi maraknya terjadi di Indonesia menyebabkan banyak memakan korban jiwa baik tenaga medis maupun masyarakat. Sehingga banyak tenaga medis termasuk perawat yang mengalami berbagai kesulitan dalam menangani pasien Covid-19. Penyakit ini juga sangat beresiko terhadap perawat maupun keluarga. Kinerja dan sikap *caring* perawat juga sangat berperan penting dalam mempengaruhi motivasi perawat dalam menangani pasien Covid-19. Sehingga penelitian ini meneliti tentang “Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja dan *Caring* Perawat Dalam Penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui hubungan motivasi terhadap kinerja dan *caring* perawat dalam penanganan Covid-19 di rumah Sakit Stella Maris Makassar.

## **2. Tujuan khusus**

- a. Mengidentifikasi motivasi perawat dalam penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.
- b. Mengidentifikasi kinerja perawat dalam penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.
- c. Mengidentifikasi *caring* perawat dalam penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.
- d. Menganalisis hubungan motivasi terhadap kinerja dan *caring* perawat dalam penanganan Covid-19 di rumah Sakit Stella Maris Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Perawat**

Untuk mengembangkan dan meningkatkan pendidikan dalam bidang keperawatan secara profesional. Serta dapat membantu menyelesaikan asuhan keperawatan dan dapat digunakan untuk masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pemahaman, keterampilan bagi perawat.

### **2. Bagi Rumah Sakit**

Sebagai masukan kepada Rumah Sakit Stella Maris Makassar agar dapat meningkatkan pemberian rasa aman (terlindung dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja) dalam melakukan tindakan keperawatan, memberikan peralatan yang lengkap untuk melakukan tindakan keperawatan sehingga memotivasi perawat dalam merawat pasien Covid-19.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Menambah referensi terbaru dan dapat dijadikan sumber pengetahuan bagi mahasiswa/mahasiswi untuk menambah wawasan.

#### **4. Bagi Peneliti**

Merupakan pengalaman bagi peneliti dan menambah pengetahuan dan bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan atau dapat menjadi data awal bagi penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan kinerja dan *caring* terhadap motivasi perawat dalam penanganan Covid-19.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Covid-19**

##### **1. Defenisi Covid-19**

*Corona virus disease* (Covid-19) merupakan tipe virus baru yang menular pada manusia serta menyerang gangguan sistem respirasi sehingga berujung pada kematian (Zulva, 2020).

Covid-19 ialah penyakit yang diidentifikasi penyebabnya merupakan virus corona yang menyerang saluran pernapasan. Penyakit ini awal diketahui kemunculan di Wuhan, Tiongkok (Pesulima & Hetharie, 2020).

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa Covid-19 disebabkan oleh virus corona yang bisa menimbulkan menurunnya sistem imun manusia sehingga bisa menyerang sistem pernafasan serta menyebabkan pengidap bisa mengalami indikasi ringan hingga berat.

##### **2. Klasifikasi**

Klasifikasi Covid-19 menurut WHO dalam (Idai et al., 2020)

###### **a. Kasus Probabel**

Penderita dalam pengawasan yang diperiksa untuk Covid-19 namun inkonklusif (tidak bisa disimpulkan).

###### **b. Kasus Konfirmasi**

Seorang yang terkontaminasi Covid-19 lewat perkembangan pengecekan laboratorium positif.

###### **c. Kontak Erat**

Seorang yang melangsungkan kontak fisik ataupun berada didalam ruangan dan kunjungan (dalam jarak 1 meter dengan permasalahan penderita dalam pemantauan, probabel ataupun konfirmasi) dalam dua hari sebelumnya permasalahan muncul gejala sampai 14 hari sesudah permasalahan muncul.

Termasuk kontak erat ialah petugas kesehatan yang memeriksa, merawat, mengantar serta mensterilkan ruangan tempat perawatan kasus tanpa gunakan APD sesuai standar, orang yang berada dalam satu ruangan yang sama dengan kasus, orang yang berpergian bersama (radius 1 meter) dengan seluruh tipe perlengkapan dalam 2 hari saat sebelum permasalahan timbul gejala hingga 14 hari setelah kasus timbul.

### **3. Etiologi**

Corona ialah virus zoonotic, RNA virus, bersikulasi di hewan, seperti unta, kucing, dan kelelawar. Hewan dengan corona virus bisa tumbuh serta menyebabkan manusia semacam pada permasalahan MERS serta SARS semacam permasalahan *outbreak* saat ini. Epidemic dua *betac oronavirus* SARA dan MERS sekitar 10.000 permasalahan; tingkatan kematian 10% untuk SARS dan 37% untuk MERS (Morfi et al., 2020).

### **4. Patogenesis Covid-19**

Viral load dari virus ini terbanyak terjadi pada hari ketiga setelah gejala awal timbul terutama di hidung daripada di tenggorokan. Kemudian, virus Covid-19 dapat menempel dan masuk ke sel inang melalui ACE2 sebagai reseptornya yang sama dengan virus SARS, tetapi memiliki afinitas 20 kali lebih kuat ikatannya dibanding dengan ikatan virus SARS dengan ACE2. Protein S yang berada di membran virus akan memainkan peranan yang penting pada saat memasuki sel inang dengan berperan sebagai komponen antigenik yang menginduksi respons imun. Setelah masuk ke sel inang maka virus ini akan menyebabkan efek sitopatik dan kerusakan silia yang menyebabkan kematian sel. Awal respons imun terjadi akibat aktivasi reseptor pengenal pola yang diekspresikan oleh sel inang, yaitu (1) Toll-like receptor 7 (TLR-7) yang diaktivasi oleh RNA di endosom; (2) RIG-I dan

MDA5 yang mengenali RNA virus sitosolik berupa untai ganda, mengandung kelompok 5'-trifosfat, dan/atau yang tidak memiliki cap methyl 5'; dan (3) jalur cGAS-STING yang mengenali DNA sitosolik. Aktifnya sensor ini akan memulai sinyal berkelanjutan yang mengekspresikan IFN tipe I dan sitokin inflamasi lainnya yang awalnya bertujuan proteksi, tetapi pada kejadian yang melambat aktivasinya akan menyebabkan kegagalan dalam mengontrol replikasi virus sehingga merusak seluler epitel jalan napas dan parenkim paru yang mengakibatkan badai sitokin inflamasi yang mematikan. Target sel virus ini adalah pneumosit I dan II serta makrofag alveolar. Virus ini begitu ditanam pada jaringan paru akan cepat menginfeksi sel paru secara luas dibandingkan dengan SARS-CoV. Gen reseptor ACE2 terdapat luas di banyak organ selain paru, yaitu jantung, sistem saraf pusat, dan jaringan adiposa sehingga dapat juga virus ini merusak organ-organ tersebut. Seperti pada pasien di Jepang yang mengalami penurunan kesadaran dan kejang karena meningitis dengan hasil RT-PCR dari cairan serebrospinal yang positif mengandung Covid-19 sementara dari hasil swab nasofaring didapatkan hasil negatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dapat juga masuk ke saraf pusat dan melewati sawar darah otak (Alya et al., 2020).

#### **5. Manifestasi Klinis**

Menurut Sukmana & Yuniarti (2020) ciri dan gejala pada pasien Covid-19 ialah demam, batuk kering, kelelahan. Gejala lain yang mungkin muncul antara lain: sesak napas, sakit tengorokan, sakit kepala, mialgia atau arthralgia, mengigil, mual atau muntah, hidung tersumbat, diare dan hemoptysis serta kongesti konjungtiva. Indikasi berat yang timbul merupakan pneumonia, sesak napas, frekuensi napas lebih dari 30x/ menit.

## 6. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang pasien Covid-19 menurut (Idai et al., 2020).

a. Pengecekan untuk menyelidiki SARS-CoV-2 dengan tata cara RT-PCR serta *sequencing*

1) *Specimen* yang dikirim untuk pengecekan mikrobiologi merupakan swab nasofaring, sputum serta serum. Apabila membolehkan: bilasan bronkus, *bronchoalveolar lavage*, dan bila menggunakan *endotracheal tube* bisa berbentuk aspirat *endotracheal*.

2) Pengambilan *specimen* nasofaring serta serum:

Butuh koordinasi dengan dinas kesehatan setempat untuk penyediaan *viral transport media* (VTM) serta metode pengirimannya.

b. Pemeriksaan *rapid test*

Pemeriksaan *rapid test* wajib berjaga-jaga dalam menginterpretasikan hasilnya serta memperhatikan waktu kontak serta munculnya indikasi mengingat *false negative* yang tinggi. Harus melakukan pengecekan lanjutan guna mengkonfirmasi diagnosis.

c. Darah

1) Darah rutin lengkap: pada fase dini dapat ditemui leukosit bertambah, normal atau leukopenia disertai limfopenia. Bagi sebagian kasus ditemukan trombositopenia.

2) CRP: normal ataupun meningkat sementara.

3) Prokalsitonin: normal/ bertambah pada fase lanjut.

4) Agar dapat menilai komplikasi melakukan pengecekan fungsi hati, fungsi ginjal, laktat, AGD, elektrolit, glukosa, *HIV*, serta pengecekan lain berdasarkan indikasi.

#### d. Pencitraan

##### 1) Foto toraks

- a) Pada ODP dan PDP tanpa pneumonia tidak teratur dilakukan tergantung keadaan pasien serta penilaian dari klinis.
- b) Dilakukan untuk PDP pneumonia, kasus probabel serta kasus konfirmasi.
- c) Hasil sesuai gambaran pneumonia ringan hingga berat.
- d) Dapat ditemukan efusi pleura.

##### 2) CT-scan toraks

- a) Dapat dilakukan apabila terkontaminasi serta kondisi memungkinkan (pertimbangkan resiko penularan akibat bawa pasien ke ruang CT-scan).
- b) Pada sesi dini didapatkan gambaran *multiple small plaques* dan *interstitial changes*, paling utama di daerah perifer. Hingga kondisi lanjut bisa didapatkan *bilateral multiple ground-glass opacity* ataupun infiltrate.
- c) Konsolidasi paru didapat pada kasus yang berat.

## 7. Komplikasi

Dapat kita ketahui virus Covid-19 ini lebih beresiko dibandingkan SARS atau MERS. Covid-19 ini memunculkan bermacam komplikasi penyakit paling utama gangguan di saluran pernapasan semacam gagal pernapasan akut, *pneumonia*, *acute respiratory distress syndrome/ARDS* (Zendrato, 2020).

Menurut penelitian Hairunisa & Amalia (2020) mengatakan bahwa komplikasi yang kerap terjaln serta yang sering ditemui pada jantung dan paru, hingga bisa menimbulkan kematian bagi penderita Covid-19. Penderita Covid-19 yang mengalami ARDS mencapai 41.8%.

## 8. Proses Penularan Covid-19

Covid-19 bisa menularkan melalui perpindahan cairan tubuh semacam dikala batuk ataupun bersin ketika manusia lakukan kontak jarak dekat. Hingga, ada sebagian strategi yang umum dilakukan agar mencegah kontak jarak dekat, semacam strategi *sosial distancing*, *lockdwon* wilayah, *rapid diagnostic testing*. Akibat pertambahan kasus Covid-19 di Indonesia yang terus menjadi besar, sehingga membuat pemerintah Indonesia juga upayakan berbagai strategi guna memutuskan penyebaran Covid-19 (Theopilus et al., 2020).

## 9. Cara Mencegah Penularan Covid-19

Secara kita ketahui bahwa salah satu penularan Covid-19 ialah melalui droplet. Sehingga seseorang hendak terpapar Covid-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Sehingga perihal ini sangat penting agar menjaga jarak kira-kira 1 meter dari orang yang terjangkit. Untuk itu orang terdekat dalam penanganan pasien Covid-19 ialah perawat. Alat pelindung diri (APD) ialah pakaian kusus ataupun perlengkapan yang dipakai tenaga medis untuk melindungi diri dari bahaya *physical*, *chemical*, *biological*, atau bahan infeksius. Jenis APD yang dipakai perawat untuk menagani wabah Covid-19 yang sesuai rekomendasi kementerian kesehatan republik Indonesia merupakan masker bedah (*surgical/ facemask*), masker N95, pelindung wajah (*face shield*), pelindung mata (*goggles*), gaun (*gown*), celemek (*apron*), sarung tangan, pelindung kepala, sepatu (Rohman et al., 2020).

## B. Motivasi Perawat

### 1. Defenisi

Motivasi merupakan tingkat keinginan individu untuk melaksanakan dan menjalankan tujuan organisasi. Motivasi berkerja ialah proses internal dalam penerimaan individu terhadap

stimulus yang jelas lingkungan yang dikombinasikan dengan kondisi internal. Motivasi bekerja mempunyai banyak aspek yang bisa memengaruhi baik secara positif ataupun negatif. Aspek tersebut disebut sebagai sekumpulan kekuatan energik yang berasal baik dari dalam ataupun luar individu, memulai perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan, dan untuk tentukan bentuk, arah, intensitas, serta durasinya Adjei et al., 2016 (dalam Krisnawati et al., 2020).

## **2. Jenis Motivasi**

Menurut Juwono (dalam Lao, H. A, 2018) menjelaskan bahwa motivasi dibagi kedalam dua tipe yakni motivasi internal dan motivasi eksternal.

### **a. Motivasi Internal**

Merupakan motivasi yang ditingkatkan dari dalam diri sendiri, sehingga tenaga kerja bisa berkerja karena tertarik serta senang terhadap pekerjaannya, kepuasan serta kebahagiaan dalam dirinya. Yang tercantum didalam motivasi internal yaitu:

#### **1) Tanggung jawab**

Tanggung jawab ialah bentuk kewajiban dari seorang bawahan agar dapat melaksanakan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dengan jalur menuntaskan tanggung jawab sesuai dengan target yang telah ditentukan.

#### **2) Hubungan antar pribadi.**

Hubungan antar pribadi dapat dilakukan salah satunya dalam komunikasi. Komunikasi bisa diartikan sebagai suatu proses pertukaran arti antara satu dengan yang lain yang sedang melakukan komunikasi.

### **b. Motivasi Eksternal**

Merupakan motivasi yang berasal dari luar. Yang tercantum didalam motivasi eksternal yaitu :

1) Imbalan (gaji)

Merupakan suatu nilai yang diperoleh seorang, sebab telah melaksanakan suatu kegiatan dimana seseorang tidak secara langsung terdapat jalinan kontrak ataupun perjanjian lainnya. Imbalan ini dapat berbentuk gaji ataupun pendapatan.

2) Prestasi

Merupakan usaha, kemampuan, ketrampilan serta perilaku seseorang dalam menyelesaikan sesuatu sehingga sangat mempengaruhi kepada motivasi yang dilakukan untuk mendapatkan apa yang diinginkannya.

3) Promosi/ kenaikan pangkat.

Merupakan motivasi ataupun pendorong untuk pegawai agar lebih meningkatkan pengabdian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

4) Intensif (bonus)

Merupakan suatu nilai yang diterima seseorang sebab sudah melakukan sesuatu kegiatan dimana seseorang secara langsung terdapat jalinan kontrak, contohnya upah lembur dan bonus.

### **3. Tujuan Motivasi**

Menurut Hasibuan, M (dalam Putri, H, R, 2018) beberapa tujuan motivasi ialah; dapat tingkatkan moral serta kepuasan kerja karyawan, tingkatkan produktivitas kerja karyawan, pertahankan kestabilan karyawan industri, tingkatkan ketertiban karyawan, mengefektifkan pengadaan karyawan, menghasilkan suasana serta ikatan kerja yang lebih baik, dapat tingkatkan (loyalitas, kreativitas, serta partisipasi karyawan), tingkatkan tingkatan kesejahteraan karyawan, mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya, serta tingkatkan efisiensi penggunaan alat-alat bahan baku.

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Perawat

Terdapat sebagian aspek yang bisa menimbulkan minimnya motivasi kerja perawat yaitu kurang puas seorang terhadap pekerjaannya serta minimnya intensif yang diterima. Minimnya intensif bukan hanya permasalahan uang namun bisa diakibatkan oleh minimnya peluang pendidikan serta pemberian lain berbentuk penghargaan-penghargaan, dan bisa pula sebab ruang kerja serta suasana kerja yang kurang menyenangkan perihal ini secara langsung membawa akibat terhadap kinerja perawat yang hendak menciptakan kualitas pelayanan yang rendah. Motivasi rendah cenderung hendak menyebabkan penyusutan hasil kerja ataupun prestasi kerja, sehingga kinerja hendak menurun (Panembahan & Bantul, 2009).

#### 5. Cara Memotivasi

Menurut Puteri, H, R, (2018) mengungkapkan tentang teknik memotivasi bawahan dengan memakai sebagian pendekatan antara lain:

- a. Bersikap baik (*the be good approach*) dengan metode menghasilkan keadaan kinerja baik semacam tunjangan, pendapatan, serta bonus yang besar.
- b. Gunakan kekerasan (*the strong approach*) ialah pemimpin gunakan kekuasaannya agar menekan bawahan..
- c. Perundingan implisit (*implicit bargaining*) melalui perundingan antara bawahan serta atasan agar hasil kerja yang ingin diraih sesuai dengan intensif yang hendak diberikan.
- d. Kompetisi (*competition*) berikan peluang bagi seorang agar lakukan pekerjaannya sebaik mungkin sesuai dengan kemampuannya.

- e. Internalisasi (*internalized motivation*), ialah pertimbangan pada ketrampilan, kebebasan, perhatian serta kepercayaan diri yang dimiliki.

## C. *Caring* Perawat

### 1. Defenisi

*Caring* bisa dimaksud sebagai keahlian untuk berdedikasi bagi orang lain, pengawasan dengan waspada, perasaan empati bagi orang lain serta perasaan cinta mencintai dari perawat. Sikap *caring* perawat serta pelayanan secara komprehensif dan holistik, dapat membantu berikan kenyamanan, ketenangan untuk pasien (Gusti et al., 2010).

*Caring* juga dikatakan sangat berhubungan erat dengan motivasi. *Caring* seorang perawat bergantung pada apa yang dimiliki dari diri perawat tersebut ialah niat serta pengetahuan yang baik. Motivasi kerja perawat berhubungan dengan sikap *caring* perawat serta jadi sangat berarti dalam pengaruhi mutu pelayanan serta kepuasan pasien paling utama di rumah sakit. Sikap *caring* juga melibatkan perawatan pasien, keluarga, pula kebutuhan pribadi pasien, serta hubungan juga dengan kepuasan kerja perawat dalam pertahankan posisi serta profesinya terus menjadi bagus kinerja semakin tinggi pula motivasi perawat (Gusti et al., 2010).

### 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Caring* Perawat

Menurut Burtson et al., 2010, (dalam Rifaldi, 2017) Perilaku *caring* dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek sebagai berikut :

#### a. Beban Kerja Perawat

Meningkatnya beban kerja yang dilakukan tenaga medis menimbulkan stress yang tinggi terjadi pada perawat hingga menyebabkan penurunan motivasi perawat dalam menerapkan perilaku *caring*.

- b. Lingkungan Kerja  
Lingkungan kerja yang dimaksud dalam perihal ini merupakan kenyamanan pada saat kerja.
- c. Pengetahuan dan Pelatihan  
Tingkatan sikap *caring* diberikan pada perawat dapat meliputi pengetahuan serta pelatihan perawat.

### 3. Faktor Utama yang Membentuk Aktivitas *Caring* Perawat

Menurut Gusti et al., (2010) ada beberapa faktor yang dapat membentuk aktivitas *caring* yaitu:

- a. Membentuk serta hargai sistem nilai *humanistic* serta *altruistic*.
- b. Tanamkan perilaku penuh pengharapan.
- c. Tanamkan sensitifitas ataupun kepekaan pada diri sendiri maupun orang lain.
- d. Meningkatkan tingkat saling percaya serta saling menolong.
- e. Tingkatkan serta terima ekspresi perasaan positif serta negative.
- f. Gunakan metode sistematis dalam selesaikan permasalahan *caring* dalam mengambil keputusan secara kreatif serta individualistic.
- g. Tingkatkan proses belajar mengajar interpersonal.
- h. Ciptakan lingkungan mental, sosial, spiritual dan fisik yang suportif serta korektif.
- i. Penuhi kebutuhan dasar dengan penuh perhatian serta pertahankan kautuhan serta martabat manusia.
- j. Berikan peluang agar terbuka pada eksistensial fenomenologikal serta dimensi spiritual *caring* dan penyembuhan yang tidak dapat diperjelas secara utuh serta ilmiah.

#### **4. *Caring* dalam Merawat Pasien Covid-19**

Sikap *caring* diterapkan pada penderita dengan Covid-19, dimana keadaan penderita memerlukan perilaku khusus. Perawat di rumah sakit hendak selektif dicoba pada penderita yang memang betul-betul terindikasi penyakit serta tidak memungkinkan melakukan isolasi diri. Pasien positif yang tidak sanggup melakukan isolasi mandiri ialah lanjut usia, orang dengan penyakit bawaan, semacam diabet, hipertensi, kelainan jantung, dan permasalahan paru-paru, sebab mereka memerlukan layanan perawatan yang maksimal (Nova et. al, 2020).

### **D. Kinerja Perawat**

#### **1. Defenisi**

Kinerja merupakan strategi untuk memperhitungkan seberapa baiknya suatu jabatan ataupun pekerjaan dicoba untuk memperbaiki kinerja karyawan (Suprihati, 2014).

Kinerja perawat juga menjadi salah satu motivasi perawat dalam penanganan pasien Covid-19. Semakin tinggi motivasi perawat maka akan baik pula kinerja perawat. Perawat yang mempunyai motivasi bekerja yang baik di masa pandemi Covid-19 kerap berhubungan dengan penggunaan APD yang sesuai agar terhindar dari penularan Covid-19. Perawat akan terus menunjukkan performa kerja yang baik dengan adanya sistem kompensasi yang jelas. Kompensasi bila diberikan secara adil maka karyawan akan lebih terpuaskan serta termotivasi agar meningkatkan kinerja mencapai sasaran-sasaran organisasi. Terutama kompensasi yang diberikan kepada perawat dalam penanganan pasien Covid-19 itu akan menjadi salah satu pemicu untuk perawat memberikan pelayanan yang optimal meski ditengah kecemasan terhadap resiko tinggi penularan yang bisa dialami perawat (Putu et al., 2020).

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja**

### **a. Kompensasi**

Kompensasi ialah kontrasepsi terhadap pemakaian tenaga ataupun jasa yang sudah diberikan oleh tenaga kerja (Zulkarnaen R, 2017).

### **b. Penghargaan**

Penghargaan ialah imbalan yang diberikan oleh industri terhadap karyawan atas pekerjaan yang sudah dikerjakan, baik penghargaan yang bertabiat intrinsik maupun ekstrinsik. Dengan terdapatnya penghargaan yang baik diharapkan pegawai sanggup tingkatkan kinerja dan lebih mempunyai kemauan yang besar unggul dalam melaksanakan pekerjaan serta mempunyai keahlian untuk berkompetisi sehingga tercapai penyeimbang antara tujuan individu serta organisasi (Prabu et al., 2016).

### **c. Pendidikan**

Merupakan suatu aktivitas yang sangat banyak berikan pengaruh terhadap sikap seorang ataupun suatu masyarakat. Dia ialah rekayasa model sosial yang sangat efisien untuk mempersiapkan sesuatu wujud masyarakat dimasa mendatang (Gowa., 2012).

## **3. Kinerja Perawat dalam Merawat Pasien Covid-19**

Perawat memiliki kewajiban profesional untuk merawat pasien sepanjang pandemi, banyak perawat mempunyai kekhawatiran menimpa pekerjaannya serta dampaknya terhadap dirinya sendiri. Khususnya kekhawatiran terhadap resiko terinfeksi, penularan ke anggota keluarga, stigma tentang pekerjaan serta pembatasan kebebasan individu selaku permasalahan utama. Banyak pula perawat yang menghadapi berbagai kesulitan dalam pekerjaannya paling utama dalam merawat pasien Covid-19, misalnya kelebihan beban kerja, kesalahan perawatan, citra perawat yang tidak stabil,

menurunnya motivasi kerja, serta ketidaknyamanan bekerja. Motivasi dan faktornya merupakan cara efektif untuk meningkatkan kinerja perawat (Putu et al., 2020).

#### **E. Perawat dan Motivasi Perawat Merawat Covid-19**

Perawat merupakan seorang yang sudah lulus pembelajaran perawat baik didalam ataupun diluar negeri sesuai dengan syarat aturan perundang-undangan yang ditetapkan. Jadi dari penerafsiran perawat tersebut bisa dimaksud bahwa seorang bisa dikatakan selaku perawat serta memiliki tanggung jawab selaku perawat manakala yang bersangkutan bisa meyakinkan kalau dirinya sudah menuntaskan pembelajaran perawat baik diluar ataupun didalam negeri yang umumnya dibuktikan dengan ijazah ataupun surat tanda tamat belajar. Perawat mempunyai kewajiban profesional untuk merawat pasien dalam berbagai kondisi, termasuk dalam kondisi pandemik Covid-19. Kekhawatiran perawat mengenai pekerjaan dan dampaknya terhadap dirinya sendiri dapat menurunkan motivasi perawat dalam berkerja (Putu et al., 2020).

Dapat kita lihat bahwa motivasi perawat pula dapat mempengaruhi sikap *caring* perawat terhadap sesama terutama dalam penanganan Covid-19. Sikap *caring* pula diterapkan pada penderita Covid-19, dimana keadaan penderita saat ini sangat memerlukan perlakuan khusus. Sikap *caring* perawat pada pasien Covid-19 yaitu dapat dilihat terdapat beberapa aspek *caring* antara lain; bertanggung jawab dalam penuhi kebutuhan dasar pasien, mempraktikkan sikap ramah dalam melayani pasien, menampilkan perilaku tenang serta tabah dalam melayani pasien, menampilkan perilaku siap sedia dalam melayani pasien, metode memberikan motivasi pada pasien, metode menunjukkan rasa empati pada pasien (Gusti et al., 2010).

## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kerangka Konseptual Penelitian**

Covid-19 ialah penyakit yang diidentifikasi disebabkan oleh virus corona dan menyerang saluran pernapasan. Sehingga jika pasien mengalami gejala berat maka akan dirawat di rumah sakit dan sangat dibutuhkan adanya motivasi perawat yang dipengaruhi oleh kinerja dan perilaku *caring* (Pesulima & Hetharie, 2020).

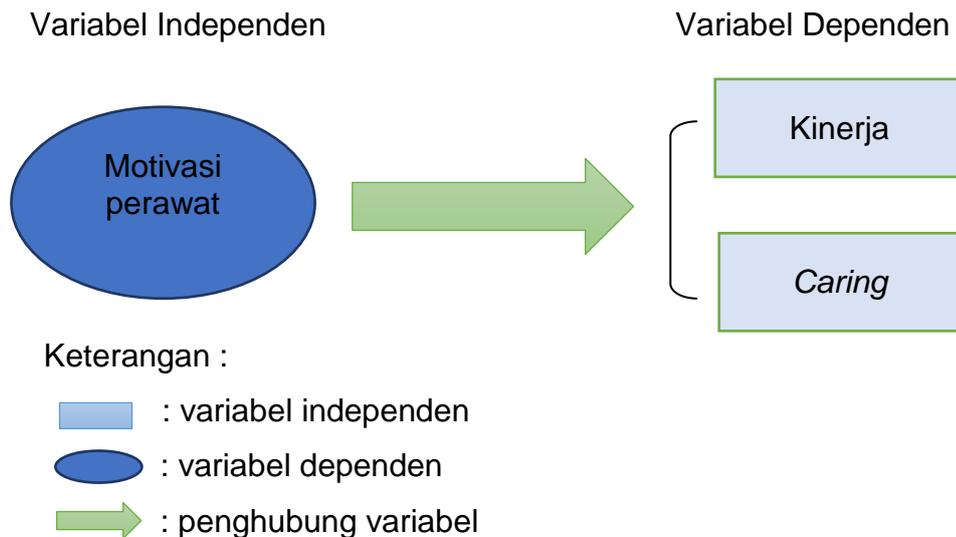
Motivasi merupakan tingkat keinginan individu untuk melakukan dan menjalankan tujuan organisasi. Motivasi berkerja merupakan proses internal dalam penerimaan individu terhadap stimulus yang jelas dari lingkungan yang dikombinasikan dengan kondisi internal (Krisnawati et al., 2020).

Motivasi dipengaruhi oleh kinerja perawat. Kinerja ialah suatu strategi agar dapat menilai berapa baiknya suatu jabatan atau pekerjaan untuk memperbaiki kinerja karyawan (Suprihati, 2014). Semakin meningkat motivasi perawat maka semakin baik pula kinerja perawat. Perawat yang mempunyai motivasi bekerja yang baik terutama di masa pandemi Covid-19 sering dikaitkan dengan penggunaan APD yang sesuai agar terhindar dari penularan Covid-19. Perawat akan terus menunjukkan performa kerja yang baik dengan adanya sistem kompensasi yang jelas (Putu et al., 2020).

Motivasi dipengaruhi oleh sikap *caring* perawat terhadap sesama terutama dalam penanganan Covid-19. Ada beberapa aspek *caring* antara lain; bertanggung jawab dalam penuhi kebutuhan dasar pasien, mempraktikan perilaku ramah dalam melayani pasien, menunjukkan perilaku tenang dan sabar dalam melayani pasien, menunjukkan perilaku siap sedia dalam merawat pasien, cara berikan

motivasi pada pasien, cara tunjukkan rasa peduli pada pasien (Gusti et al., 2010).

Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian



## B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka serta kerangka konseptual digambarkan di atas, dirumuskan hipotesis penelitian “adanya hubungan motivasi terhadap kinerja dan *caring* perawat dalam penanganan Covid-19 di rumah Sakit Stella Maris Makassar.

## C. Definisi Operasional

Defenisi operasional dari variabel yang diteliti dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Table 3.2 Defesiensi Operasional Variabel Penelitian.

No	Variabel	Defenisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
1.	Independen Motivasi Perawat	Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari diri	Intrinsik : 1. Kebutuhan 2. Kerjasama	Kuesioner	Ordinal	a. Tinggi jika skor 45-57

		manusia baik secara intrinsik misalnya (kebutuhan, kerjasama, kondisi kariawan, dan dorongan, Adapun ekstrinsik seperti (imabalan/gaji, harapan, intensif/bonus, & tanggung jawab).	3. Kondisi karyawan 4. Dorongan.  Ekstrinsik: 1. Imbalan (gaji) 2. Harapan 3. Intensif (bonus)			b. Sedang jika skor 32-44 c. Rendah jika skor 19-31
2.	Dependen: Kinerja	Kinerja dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang dapat meningkatkan motivasi, yang di pengaruhi oleh kompensasi, penghargaan, & pendidikan perawat.	1. Kompensasi 2. Penghargaan 3. Pendidikan	Kuesioner	Ordinal	a. Tinggi jika skor 24-30 b. Sedang jika skor 17-23 c. Rendah jika skor 10-16
3.	Dependen: Caring	<i>Caring</i> dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berdedikasi bagi orang lain yang di pengaruhi oleh motivasi untuk meningkatkan kebutuhan dasar, lingkungan yang suportif, protektif, kepercayaan & harapan, kepekaan terhadap diri sendiri & dan orang lain serta membina hubungan saling percaya.	1. Hubungan saling percaya, 2. Kepekaan terhadap diri sendiri, dan orang lain 3. Kepercayaan dan harapan 4. Pemenuhan kebutuhan dasar 5. Lingkungan yang suportif dan protektif	Kuesioner	Ordinal	a. Baik jika skor 33-42 b. Cukup jika skor 24-32 c. Kurang jika skor 14-12

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai ialah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study* yaitu jenis penelitian dimana pengambilan data variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada saat bersamaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kinerja dan *caring* terhadap motivasi perawat dalam penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Unit Bernadeth II serta Bernadeth III Rumah Sakit Stella Maris Makassar, penelitian dengan judul hubungan motivasi terhadap kinerja dan *caring* perawat dalam penanganan Covid-19 belum pernah dilakukan sebelumnya.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada 30 Januari sampai 20 Februari 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini ialah semua perawat yang merawat pasien Covid-19 di Unit Bernadeth II dan Bernadeth III Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

##### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini ialah perawat yang merawat pasien Covid-19 di Unit Bernadeth II dan Bernadeth III Rumah Sakit

Stella Maris Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 56 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *consecutive sampling* yaitu teknik pengambilan dengan cara pengambilan sampel yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah sampel terpenuhi serta dapat memenuhi kriteria sampel sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi ialah kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Perawat yang merawat pasien Covid-19.
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Bisa membaca dan menulis.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N \cdot Z^2 \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot P \cdot Q} \\
 &= \frac{90(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2(90-1) + (1,96)^2(0,5)(0,5)} \\
 &= \frac{90(3,84)(0,25)}{0,01(59) + (3,84)(0,25)} \\
 &= \frac{90(0,96)}{0,59 + 0,97} \\
 &= \frac{86,4}{1,55}
 \end{aligned}$$

$$n = 56 \text{ Sampel}$$

Keterangan :

N: perkiraan besar populasi

n: jumlah sampel

Z: nilai standar nominal (1,96)

P: perkiraan populasi: taraf signifikan yang dipilih=(5%=0,05)

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai didalam penelitian ini yaitu kuisisioner untuk mengetahui hubungan motivasi terhadap kinerja dan *caring* perawat dalam penanganan Covid-19. Kuisisioner ini dibuat oleh peneliti kemudian dibagikan kepada masing-masing responden. Setelah itu responden diminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan cara mengisi lembar kuisisioner penelitian. Kuisisioner ini terdiri dari 2 bagian yaitu bagian pertama adalah biodata responden yang meliputi nama (inisial), umur, jenis kelamin, dan Pendidikan. Bagian kedua mengukur variabel independen dan dependen yang terdiri dari kuisisioner motivasi, kinerja, dan *caring* dengan 46 pertanyaan, skala ordinal untuk 3 pilihan jawaban dengan skor sangat tinggi diberi nilai 3, tinggi diberi nilai 2, dan skor rendah diberi nilai 1 .

#### a. Variable Independen

##### 1) Kinerja perawat

Dalam variable independen kinerja perawat alat yang diukur digunakan adalah kuisisioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan skala ordinal 3 pilihan jawaban dengan skor sangat tinggi diberi nilai 3, tinggi diberi nilai 2, dan skor rendah diberi nilai 1 dan kuisisioner ini sudah dilakukan uji validasi.

##### 2) *Caring*

Dalam variable independen *caring* alat yang diukur digunakan adalah kuisisioner yang terdiri dari 14 pertanyaan dengan skala ordinal 3 pilihan jawaban dengan skor sangat tinggi diberi nilai 3, tinggi diberi nilai 2, dan rendah diberi nilai 1 dan kuisisioner ini sudah dilakukan uji validasi.

#### b. Variable Dependen

Motivasi perawat yang diukur menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 22 pertanyaan dengan skala ordinal 3 pilihan

jawaban dengan skor sangat tinggi diberi nilai 3, tinggi diberi nilai 2, dan skor rendah diberi nilai 1 dan kuisisioner ini sudah dilakukan uji validasi.

#### **D. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini perlu adanya rekomendasi dari pihak institusi kampus STIK Stella Maris Makassar atas pihak dengan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian dalam hal ini Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Dalam pengumpulan data digunakan dua sumber yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti melalui lembar kuisisioner.

##### **2. Data Sekunder.**

Data sekunder ialah data yang di ambil dari Rumah Sakit Stella Maris Makassar .

#### **E. Etika Penelitian**

Menurut Fikom et al., (2007) terdapat beberapa etika penelitian yang dapat digunakan yaitu :

##### **1. *Informed Consent***

Peneliti menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan prosedur peneliti, selanjutnya responden diberi lembar persetujuan menjadi responden yang sudah disiapkan sebelumnya oleh peneliti menjelaskan keseluruhannya hal terkait penelitian, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan.

##### **2. *Anonymity***

*Anonymity* ialah jaminan kerahasiaan identitas responden. Hal ini dilaksanakan dengan minta responden agar tidak mencantumkan nama tetapi lembaran tersebut diberikan inisial

pada lembaran kuisisioner, namun umur dan jenis kelamin dicantumkan oleh responden.

### **3. Confidentially**

Kerahasiaan hasil penelitian yang berisi informasi responden dijamin oleh peneliti serta hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

### **4. Veracity**

Prinsip *veracity* ataupun kejujuran tekankan peneliti agar menyampaikan informasi yang benar serta tidak melakukan kebohongan kepada responden.

## **F. Pengolahan dan Penyajian Data**

Pengolahan data yang dilakukan menurut (Rachmat et al., 2019).

### **1. Pemeriksaan Data (*editing*)**

*Editing* digunakan pada tahap mengumpulkan data ataupun setelah data terkumpul dengan periksa kelengkapan data, kesinambungan data serta periksa keseragaman data.

### **2. Pemberian Kode (*coding*)**

*Coding* ialah kegiatan data berbentuk huruf menjadi data bentuk angka ataupun bilangan, *coding* dilakukan setelah pengeditan, tujuan agar memudahkan pengolahan data.

### **3. Prosesing**

*Procesing* data yang dilakukan agar data dapat dianalisis. *Procesing* data dilakukan dengan cara memasukkan data (*entry*) ke paket program *computer* yang dapat dipakai untuk pemrosesan data. Program yang dipakai ialah paket program SPSS *for windows* versi 25.

### **4. Pemberian Data (*cleaning*)**

*Cleaning* ialah pengecekan ulang data yang telah dimasukkan (*entry*) apakah terdapat kesalahan ataupun tidak.

## G. Analisa Data

Dari data terkumpul akan di analisis dengan gunakan metode statistik yaitu dengan metode komputersasi *program Ptatistical Package and Social Sciences* (SPSS) versi 25 *windows* dengan menggunakan uji *chi-square*, analisis dalam penelitian ini ialah:

### 1. Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan terhadap variabel penelitian untuk melihat tampilan distribusi frekuensi dan persentase dari adanya hubungan kinerja dan *caring* terhadap motivasi perawat dalam penanganan Covid-19.

### 2. Analisa Bivariat

Analisa data digunakan agar melihat adanya hubungan motivasi terhadap kinerja dan *caring* perawat dalam penanganan Covid-19 dengan menggunakan metode *statistic uji non parametrik* yaitu *chi-square*, dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ .

Interprestasinya dengan menggunakan nilai p :

- a. Apabila  $p < \alpha$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya ada pebedan adanya hubungan motivasi terhadap kinerja dan *caring* perawat dalam penanganan Covid-19.
- b. Apabila  $p \geq \alpha$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya ada perbedaan hubungan motivasi terhadap kinerja dan *caring* perawat dalam penanganan Covid-19.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pengantar**

Penelitian ini dilakukan di ruangan Bernadeth II dan Bernadeth III Rumah Sakit Stella Maris Makassar pada tanggal 30 Januari sampai tanggal 20 Februari 2021, pengambilan sampel dengan teknik *consecutive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 56 orang. Pengumpulan data ini dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Sedangkan pengolahan data dengan menggunakan komputer program SPSS *for windows* fersi 25. Kemudian selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji statistic *chi-square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05 \%$ .

##### **2. Gambaran Lokasi Penelitian**

Rumah Sakit Stella Maris Makassar ialah salah satu rumah sakit swasta katolik di Kota Makassar. Rumah sakit ini didirikan pada 8 Desember 1938, ditetapkan pada 22 September 1939 serta aktivitas diawali pada 7 Januari 1940. Rumah sakit ini terletak di jalan Somba Opu no. 273, Kelurahan Losari, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Terbentuknya Rumah Sakit Stella Maris bermula dari nilai kasih yang tulus dan membuahkan cita-cita luhur yang membuat keprihatinan, dan kepedulian akan penderitaan orang-orang kecil yang tidak sanggup. Oleh sebab itu, sekelompok suster JMJ komunitas rajawali, mewujudkan kasih dan cita-cita tersebut kedalam suatu rencana untuk membangun rumah sakit katolik yang berpedoman pada nilai-nilai injil.

Rumah Sakit Stella Maris memiliki visi serta misi tersendiri. Dalam menyusun Visi serta Misi ini, pihak Rumah Sakit Stella

Maris mengacu pada misi tarekat serta yayasan Ratna Meriam selaku owner Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Adapun Visi dan Misi Rumah Sakit Stella Maris Makassar adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Rumah Sakit terbaik di Sulawesi Selatan, khususnya di bidang keperawatan dengan semangat cinta kasih Kristus pada sesama.

b. Misi

Siap sedia membagikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan perkembangan teknologi serta masyarakat umum, termaksud mereka yang berkekurangan serta dilandasi dengan semangat cinta kasih Kristus kepada sesama. Visi serta Misi ini berikutnya dijabarkan untuk melanjutkan arah strategi Rumah Sakit Stella Maris Makassar selaku dasar penataan programnya.

Berikut ini adalah uraian Visi dan Misi dari Rumah Sakit Stella Maris Makassar:

1) Uraian Visi

- a) Jadi Rumah Sakit dengan keperawatan terbaik di Sulawesi Selatan.
- b) Mengutamakan cinta kasih Kristus dalam pelayanan kepada sesama.

2) Uraian Misi

- a) Senantiasa mencermati kalangan masyarakat lemah (*option for the poor*).
- b) Pelayanan dengan kualitas keperawatan primer.
- c) Pelayanan yang adil dan sesama.
- d) Pelayanan kesehatan dengan standar perlengkapan medis yang mutahir serta komprehensif.

### 3. Karakteristik Responden

Berdasarkan Kelompok Umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan

Tabel: 5.1  
Distribusi Frekuensi Responden di Ruang Berdaneth II  
Dan Bernadeth III Rumah Sakit Stella  
Maris Makasar 2021 (n=56)

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase %
Umur (Tahun)		
24 – 32	44	78,6
33 – 41	7	12,5
42 – 49	5	8,9
Jenis kelamin		
Laki-laki	6	10,7
Perempuan	50	89,3
Pendidikan		
D3	29	51,8
Sarjana	5	8,9
Ners	22	39,3

*Sumber: Data Primer 2021*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di rumah sakit stella maris Makassar, diperoleh data bahwa dari jumlah 56 responden jumlah responden terbanyak berada pada kelompok umur 24-32 tahun yaitu, sebanyak 44 (78,6%) responden, sedangkan jumlah responden terkecil berada pada kelompok umur 42-49 tahun yaitu, sebanyak 5 (8,9%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di rumah sakit stella maris Makassar, diperoleh data bahwa dari jumlah 56 responden jumlah responden terbanyak berada pada kelompok jenis kelamin perempuan yaitu, sebanyak 50 (89,3%) responden, sedangkan jumlah responden terkecil berada pada kelompok jenis kelamin laki-laki sebanyak 6 (10,7%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di rumah sakit stella maris Makassar, diperoleh data bahwa dari jumlah 56 responden jumlah responden terbanyak berada pada tingkat

pendidikan D3 yaitu, sebanyak 29 (51,8) responden. Sedangkan jumlah responden terkecil berada pada tingkat pendidikan Sarjana yaitu, sebanyak 5 (8,9%) responden.

#### 4. Hasil Analisa Variable yang Diteliti

##### a. Analisa Univariat

Berdasarkan motivasi Perawat, kinerja, dan *caring*

Tabel: 5.2  
Distribusi Frekuensi Responden di Ruang Berdaneth II  
Dan Bernadeth III Rumah Sakit Stella  
Maris Makasar 2021 (n=56)

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
<i>Motivasi perawat</i>		
Tinggi	16	28,6
Sedang	15	26,8
Rendah	25	44,6
<i>Kinerja</i>		
Tinggi	16	28,6
Sedang	15	26,8
Rendah	25	44,6
<i>Caring</i>		
Baik	16	28,6
Cukup	15	26,8
Kurang	25	44,6

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di rumah sakit stella maris Makassar, diperoleh data motivasi perawat bahwa dari jumlah 56 responden bahwa motivasi perawat terbanyak yaitu, kategori rendah dengan jumlah 25 (44,6%) responden. Sedangkan terendah yaitu, kategori sedang dengan jumlah 15 (26,8) responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di rumah sakit stella maris Makassar, diperoleh data kinerja perawat bahwa dari jumlah 56 responden kinerja perawat terbanyak yaitu, kategori rendah dengan jumlah 25 (44,6%) responden.

Sedangkan terendah yaitu, kategori sedang dengan jumlah 15 (26,8) responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di rumah sakit stella maris Makassar, diperoleh data *caring* perawat bahwa dari jumlah 56 responden *caring* perawat terbanyak yaitu, kategori rendah dengan jumlah 25 (44,6%) responden. Sedangkan terendah yaitu, kategori sedang dengan jumlah 15 (26,8) responden.

## b. Analisa Bivariat

### 1) Hubungan Motivasi terhadap Kinerja Perawat

Tabel: 5.3  
Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Dalam Penanganan Covid-19 Di Ruangan Bernadeth II Dan Bernadeth III Rumah Sakit Stella Maris Makassar 2021 (n=56)

Motivasi	Kinerja								p
	Tinggi		Sedang		Rendah		Total		
	N	%	f	%	N	%	f	%	
Tinggi	19	33,9	9	16,1	3	5,4	31	55,4	0,001
Rendah	6	10,7	6	10,7	13	23,2	25	44,6	
Total	25	44,6	15	26,8	16	28,6	56	100,0	

Sumber: Data Primer 2021

Dari hasil statistik dengan menggunakan uji statistik uji *chi-square* diperoleh nilai untuk hubungan motivasi dan kinerja nilai  $p= 0,001$  dan  $\alpha= 0,05$ . Hal ini menunjukkan nilai  $p<\alpha$  maka hipotesis penelitian ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak berarti ada hubungan motivasi dengan kinerja perawat dalam penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

2) Hubungan Motivasi dan *Caring*

Tabel: 5.4

Hubungan Motivasi Terhadap *caring* Perawat Dalam Penanganan Covid-19 Di Ruangan Bernadeth II Dan Bernadeth III Rumah Sakit Stella Maris Makassar 2021 (n=56)

Motivasi	<i>Caring</i>						Total	p
	Baik		Cukup		Kurang			
	N	%	F	%	N	%	f	%
Tinggi	17	30,4	10	17,9	4	7,1	31	55,4
Rendah	8	14,3	5	8,9	12	21,4	25	44,6
Total	25	44,6	15	26,8	16	28,6	56	100,0

Sumber: Data Primer 2021

Dari hasil statistik dengan menggunakan uji statistik uji *chi-square* di peroleh juga nilai untuk hubungan motivasi dan *caring* nilai  $p = 0,015$  dan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan nilai  $p < \alpha$  maka hipotesis penelitian ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak berarti ada hubungan motivasi dan *caring* perawat dalam penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Dalam penelitian ini, analisa bivariat dilakukan agar dapat mengetahui hubungan motivasi terhadap kinerja dan *caring* perawat dalam penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Uji bivariat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square*, dimana uji tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variable dependen yaitu motivasi terhadap kinerja dan *caring* perawat di Rumah Sakit Stella Maris Makassar, dan dari hasil yang didapat menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi terhadap kinerja dan *caring* perawat.

## **B. Pembahasan**

### **1. Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Bernadet II Dan Bernadet III Rumah Sakit Stella Maris**

Dari hasil riset yang di mulai pada tanggal 30 Januari sampai 20 Februari yang melibatkan 56 responden dan didapatkan hasil statistik dengan menggunakan uji statistik uji *chi-square* di peroleh nilai untuk hubungan motivasi terhadap kinerja perawat adalah  $p=0,001$ .

Perihal ini sejalan dengan penelitian Muliono (dalam Rini, 2015) yang ada hubungan motivasi terhadap kinerja perawat baik merupakan penghubung dalam menjawab jaminan kualitas pelayanan kesehatan yang di berikan kepada pasien baik yang sehat maupun sakit. Motivasi perawat mempunyai ikatan dengan kinerja perawat karena motivasi berkaitan dengan perilaku yang timbul dari dalam diri seseorang, motivasi pula bisa didapatkan dari dukungan orang sekitar termasuk keluarga sehingga dapat mempegaruhi kinerja perawat terutama dalam merawat pasien Covid-19.

Penelitian lain yang sejalan adalah penelitian Rini Darmayanti (2015) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan kinerja perawat rawat inap di Rumah Sakit Sultan Syarif Muhamad Alkadrie Pontianak 2015. Dengan uji *fisher's* di peroleh nilai signifikan sebesar 0,001 ( $p<0,05$ ) yang menunjukan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja perawat rawat inap di RSUD Sultan Syarif Muhamad Alkadrie Kota Pontianak.

Riset lain yang sejalan adalah penelitian Nany (2018) yang bertujuan agar mengetahui hubungan motivasi dengan kinerja perawat pelaksana di UPTD kesehatan Tapung Kabupaten. Kampat tahun 2018. Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif kolerasi dengan pendekatan *cross sectional*. Analisis data

dilakukan dengan teknik uji korelasi *chi-square*. Diperoleh hasil nilai  $P=0,004$  dengan  $\alpha=0,05$  yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kinerja perawat pelaksana di UPTD kesehatan Tapung Kabupaten.

Motivasi yang baik dapat mendorong perawat agar senang bekerja terutama perawat yang merawat pasien Covid-19 serta meningkatkan rasa tanggung jawab untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik walaupun dalam penanganan pasien Covid-19 memiliki resiko yang besar untuk tertular perawat tetap semangat untuk menjalankan tugas karena divasilitasi dengan alat pelindung diri (APD) yang lengkap, adapun pemenuhan vitamin, dan intensif yang berbeda dengan perawat lain. Untuk itu motivasi mempunyai peran yang penting dalam peningkatan kinerja perawat.

Menurut asumsi peneliti semakin tinggi motivasi akan semakin tinggi kinerja perawat demikian motivasi yang menurun cenderung dapat mengakibatkan penurunan hasil kerja atau prestasi kerja, sehingga kinerja pun dapat menurun. Salah satunya pelayanan kesehatan kepada pasien diberikan sesuai dengan jam kerja ataupun jadwal terutama dalam merawat pasien Covid-19.

Peningkatan kinerja perawat dapat dilihat dari pelayanan di rumah sakit terutama perawat yang merawat pasien Covid-19 perawat memprioritaskan dan menyesuaikan dengan kondisi atau kebutuhan pasien, perawat Covid-19 juga termotivasi dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien walaupun memiliki risiko tertular namun perawat tetap melayani pasien Covid-19 dengan semangat yang tinggi, serta akan memberikan rasa aman dan nyaman pada pasien, perawat juga menerima hasil kerja berupa intensif yang sesuai hingga perawat lebih bersemangat dalam melakukan tugas dan tanggung jawab seperti selalu memenuhi semua kebutuhan pasien terutama di rumah sakit. Hal ini melibatkan faktor eksternal misalnya intensif yang

mendukung yang dapat memotivasi perawat dalam meningkatkan kinerja perawat merawat pasien Covid-19.

Hasil penelitian di ruang Bernadeth II dan Bernadeth III Rumah Sakit Stella Maris Makassar didapatkan bahwa motivasi perawat yang tinggi terhadap kinerja menjadi tinggi sebanyak 19 (33,9%) responden karena motivasi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perilaku manusia. Motivasi disebut juga sebagai pendorong, keinginan, pendukung atau kebutuhan-kebutuhan yang dapat membuat seseorang bersemangat dan termotivasi untuk meningkatkan kinerja terutama dalam merawat pasien Covid-19 serta memenuhi dorongan diri sendiri sehingga meningkatkan moral dan kepuasan kerja.

Motivasi yang tinggi namun kinerjanya rendah sebanyak 13 (23,2%) responden. Berdasarkan wawancara dengan responden semakin tinggi motivasi maka akan semakin tinggi kinerja, ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kurangnya motivasi kerja perawat antara lain: kurang puas terhadap pekerjaan yang dilakukan karena minim kontak dengan pasien Covid-19, dan fokus melakukan tugas administrasi, penghargaan-penghargaan juga mempengaruhi, dan tak secara langsung akan membawa dampak pada kinerja perawat Covid-19 (Rini., 2015). Pencapaian kinerja perawat sangat dipengaruhi oleh motivasi seorang perawat, ini disebabkan salah satu aspek yaitu perawat senantiasa yakin pada diri sendiri dalam memberikan asuhan keperawatan terutama asuhan keperawatan untuk pasien Covid-19 sehingga bisa meningkatkan kinerja perawat. Dapat dilihat pada table 3.8.

Begitupun semakin rendah motivasi akan semakin rendah kinerja perawat Covid-19 dapat dipengaruhi oleh kecemasan, kelelahan, dan semakin hari pasien Covid-19 bertambah sehingga dapat membuat perawat Covid-19 tidak bersemangat melakukan tugas dan tanggung jawab, terhadap pasien Covid-19 serta

penghargaan-penghargaan yang di terima perawat juga dapat mempengaruhi dan menurunkan kepercayaan diri yang membuat hasil kerja perawat tidak memuaskan.

Motivasi dapat meningkatkan semangat dan dorongan kerja, dimana motivasi tersebut dipengaruhi oleh salah satunya lingkungan misalnya dukungan dari orang-orang sekitar contohnya keluarga pasien. Perawat Covid-19 yang mempunyai motivasi kerja tinggi bekerja dengan baik, memiliki rasa tanggung jawab pada tugas yang diberikan serta meningkatkan serta menciptakan prestasi kerja. Begitupun semakin rendah motivasi perawat akan semakin rendah kinerja yang disebabkan karena rendahnya kemampuan dan ketrampilan dalam menangani pasien Covid-19, dan belum ada pelatihan sebelumnya tentang pengetahuan dan *skill* merawat pasien Covid-19 karena ini merupakan pengalaman baru, sehingga dapat disimpulkan dari beberapa hasil penelitian yang menjelaskan penulis dapat menyimpulkan adanya hubungan antara motivasi dan kinerja perawat bahwa motivasi ialah suatu dorongan dari dalam diri sendiri ataupun dari lingkungan yang dapat tingkatkan kinerja perawat paling utama perawat yang merawat pasien Covid-19, dan dari hasil pernyataan beberapa perawat yang merawat Covid-19 menyatakan bahwa motivasi merawat Covid-19 adalah untuk mencegah penularan Covid-19 ke orang lain, adapun karena tugas dan tanggung jawab serta intensif yang diterima sehingga perawat lebih bersemangat menjalankan tugas dan tanggung jawab.

## **2. Hubungan Motivasi Terhadap Caring Perawat Di ruang Bernadet II dan Bernadet III Rumah Sakit Stella Maris**

Dari hasil riset yang di mulai pada tanggal 30 Januari sampai 20 Februari yang melibatkan 56 responden dan didapatkan hasil statistik dengan menggunakan uji statistik uji *chi-square* di peroleh

nilai untuk hubungan motivasi terhadap kinerja perawat adalah  $p=0,015$ .

Sejalan dengan penelitian menurut Siti (dalam Potter, 2009) menjelaskan bahwa motivasi perawat sangat mempegaruhi sikap *caring* perawat serta jadi sangat penting dalam mempegaruhi kualitas pelayanan dan kepuasan pasien terutama di rumah sakit, dimana kualitas pelayanan menjadi penentu citra institusi pelayanan yang nantinya akan dapat meningkatkan kepuasan pasien terutama pasien Covid-19 dan mutu pelayanan. Menurut Muliadi (2017) *caring* merupakan suatu kemampuan untuk berdedikasi bagi orang lain, pengawasan dengan waspada, menunjukkan perhatian, perasaan empati pada orang lain dan perasaan cinta atau menyayangi yang merupakan kehendak keperawatan.

Penelitian lain yang sejalan didapatkan sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya antara lain penelitian Siti Khodija (2013) yang tujuannya untuk mengetahui hubungan motivasi terhadap perilaku *caring* perawat di ruang rawat inap rumah sakit Jiwa Provinsi Riau. Dengan uji statistic uji square di peroleh nilai  $p=< 0,005$  ( $p<0,05$ ) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi kerja terhadap perilaku *caring* perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Jiwa Provinsi Riau tahun 2013.

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan motivasi yang tinggi cenderung dapat memberikan pelayanan yang baik ada pun dalam memberikan asuhan keperawatan yang baik kepada pasien Covid-19, namun jika perawat memiliki motivasi yang rendah maka membuat perawat tersebut cepat lelah dan malas dalam melakukan aktivitas terutama dalam merawat pasien Covid-19.

Motivasi ialah salah satu faktor yang dapat mempegaruhi perilaku *caring* yang berkaitan dengan mutu dan pelayanan rumah sakit. Meskipun waktu kunjungan perawat ke pasien Covid-19

dibatasi namun tidak menjadi masalah untuk perawat, selalu berperilaku *caring* yang baik kepada pasien Covid-19. Ini diakibatkan oleh sikap *caring* yang erat kaitannya dengan motivasi kerja, sehingga sikap seorang perawat tersebut bisa dilihat dari bagaimana niat ataupun dorongan dan wujud kepribadian yang dimiliki.

Semakin tinggi motivasi semakin baik perilaku *caring* dapat dilihat dari sikap perawat dalam merawat pasien Covid-19 meskipun perawat menggunakan APD yang lengkap namun perawat tetap mau mendengarkan keluhan pasien Covid-19 selama di rawat, perawat juga memberikan dukungan kepada pasien Covid-19 misalnya berikan motivasi kepada pasien agar lekas sembuh, serta perawat selalu menghargai privasi pasien, perawat juga menunjukkan rasa empatinya kepada pasien (perawat menanyakan apa yang dirasakan, apa yang bisa dibantu), perawat selalu sabar dan tak kenal lelah dalam merawat pasien, serta perawat menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi pasien walaupun waktunya terbatas saat berinteraksi dengan pasien.

Dapat diartikan motivasi yang tinggi dapat mempengaruhi perilaku *caring* yang lebih baik. Prihal ini diakibatkan oleh sikap *caring* lebih erat kaitanya terhadap motivasi, sebab perilaku perawat dapat dilihat dari bagaimana niat atau dorongan dalam merawat pasien Covid-19 serta bentuk kepribadian yang dimiliki dari masing-masing individu.

Berdasarkan hasil penelitian di ruang Bernadeth II dan Bernadeth III Rumah Sakit Stella Maris Makassar didapatkan hubungan motivasi terhadap *caring* yang tinggi sebanyak 17 (30,4%) responden karena perilaku *caring* merupakan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain yang didasarkan pengetahuan, kemampuan, serta ketrampilan sesuai standar yang ditetapkan,

sehingga dapat disimpulkan motivasi mempengaruhi perilaku *caring* sebab motivasi dapat membuat seorang perawat Covid-19 untuk melakukan tindakan keperawatan dengan baik terutama untuk pasien Covid-19. Motivasi juga mendorong seorang perawat untuk bertindak laku dalam mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian semakin rendah motivasi akan semakin kurang perilaku *caring* sebanyak 12 (21,4%) responden semakin rendah motivasi maka akan semakin rendah perilaku *caring* sehingga dapat disimpulkan motivasi dapat mendorong seseorang untuk bertindak laku yang lebih baik terutama dalam mencapai atau melakukan sesuatu namun jika kurang motivasi maka kurang juga perilaku *caring*. Yang dapat dilihat pada table 3.9.

Semakin rendah motivasi semakin kurang perilaku *caring* adapun dapat dilihat dari sikap perawat yang merawat pasien Covid-19 dalam melakukan tindakan keperawatan, kurangnya komunikasi dalam melakukan tindakan, kelebihan beban kerja juga menurunkan motivasi yang berdampak pada sikap *caring* perawat pada pasien Covid-19, adapun sebagian perawat menyangkutkan masalah pribadi dengan pekerjaan sehingga tindakan keperawatan yang diberikan tidak maksimal (Siti.,2009).

Menurut asumsi peneliti dari penelitian yang didapatkan bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap kinerja dan *caring* sehingga tindakan asuhan keperawatan yang diberikan untuk pasien Covid-19 juga tidak maksimal dikarenakan motivasi ialah faktor utama dalam melaksanakan semua tindakan atau pekerjaan untuk mencapai hasil seoptimal mungkin. Motivasi juga bertujuan untuk mencapai sasaran organisasi, karena seorang perawat Covid-19 termotivasi akan berusaha keras untuk mencapai sesuatu yang diinginkan atau merupakan dorongan dari diri seorang perawat agar dapat mencapai tujuan tertentu. Oleh karena

itu semakin termotivasi seorang perawat dalam melakukan tindakan keperawatan maka akan semakin baik kinerja dan sikap *caring* perawat dalam merawat pasien Covid-19 untuk memberikan asuhan keperawatan bagi pasien Covid-19, sehingga pasien Covid-19 cepat sembuh dan pulang, sebaliknya pula jika kurang termotivasi dapat mempengaruhi kinerja dan sikap *caring* perawat dalam merawat pasien Covid-19 terutama dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dilihat dari riset yang sudah dilakukan terhadap 56 responden pada tanggal 30 Januari sampai 20 Februari 2021 di ruangan Bernadeth II dan Bernadeth III Rumah Sakit Stella Maris Makassar, maka pada di simpulkan:

1. Motivasi perawat dalam penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar pada kategori rendah
2. Kinerja perawat dalam penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar pada rendah
3. *Caring* perawat dalam penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar pada kategorikan kurang
4. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja perawat dalam penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.
5. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap *caring* perawat dalam penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Institusi Rumah Sakit**

Dari hasil penelitian peneliti mengharapkan bagi pihak Rumah Sakit Stella Maris Makassar untuk lebih memperhatikan tingkat kepuasan kerja perawat dengan cara lebih mendukung dan memotivasi perawat dalam menjalankan tugas dan tanggung

jawabnya sehingga berdampak pada kinerja dan perilaku *caring* perawat yang lebih baik.

**2. Bagi Petugas di ruangan Bernadeth II dan Bernadeth III**

Bagai tenaga kesehatan terutama di ruang bernadeth II dan bernadeth III diharapkan lebih meningkatkan upaya motivasi *caring* dalam merawat pasien baik kepada individu dan keluarga, khususnya pasien Covid-19, sehingga berpengaruh pada kinerja perawat agar lebih baik.

**3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan atau dapat menjadi data awal bagi pebelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor motivasi terhadap kinerja dan *caring* perawat dalam penanganan Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

Alya Tursina, dkk. (2020). *Bunga Rampai Artikel Penyakit Virus Korona ( COVID-19)*. Edisi 1. Jakarta: Vetty.

[http://repository.unisba.ac.id:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/26743/fulltext\\_bc\\_16\\_feriandi\\_kopidpedia\\_fk\\_p2u\\_unisba\\_2020.pdf?sequence=1](http://repository.unisba.ac.id:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/26743/fulltext_bc_16_feriandi_kopidpedia_fk_p2u_unisba_2020.pdf?sequence=1)

Brastiyani Ade, (2018, Oktober 09). *Pengaruh Beban Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung*. Diakses dari <http://repo.darmajaya.ac.id/542/>

Fikom, M., Indonusa, U., Unggul, E., Jl, J., Utara, A., Tomang, T., & Jeruk, K. (2007). *Etika Dan Pendekatan Penelitian Dalam Filsafat Ilmu Komunikasi (Sebuah Tinjauan Konseptual Dan Praktikal )*. 4(2), 82–91. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* Vol.16 No. 2.

<https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Kom/article/view/196>

Gowa., F. (2012). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Perawat Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang S. Keperawatan Di Ruang Irna R. Syekh Yusuf. Fatmawati*. *Jurnal keperawatan*. Vol.6 No. 2, 119-138, Oktober 2013.

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1891/1/Fatmawati.pdf>

Gusti et al., (2010). *Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Perilaku Caring Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Wisma Prashanti Tabanan I Gusti Agung Ayu Sherlyna Prihandhani, Alfieri Leda Kio*. 29–37. *Jurnal terpadu ilmu kesehatan*. Vol.8 No. 1, 01-29, Mei 2019.

<https://jurnalinterest.com/index.php/int/article/view/114>

- Hairunisa, N., & Amalia, H. (2020). Review: penyakit virus corona baru 2019 (COVID-19). *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(2), 90–100. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2020.v3.90-100>
- Hans A Lao. (2018). Analisis Pengaruh Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal terhadap Kinerja Karyawan Swiss Belin Kristal Kupang. *Adminisrasi Bisnis*, 10 (motivasi eksternal dan internal), 1–10. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/download/329/443>
- Idai et al., 2020. (2020). *Panduan Klinis Tata Laksana Covid-19 pada Anak Ikatan Dokter Anak Indonesia*. Jurnal kedokteran <https://www.idai.or.id/tentang-idai/pernyataan-idai/panduan-klinis-tata-laksana-covid-19-pada-anak>
- Ilpaj, S. M., & Nurwati, N. (2020). *Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19*. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 16–28. <http://jurnal.unpad.ac.id/focus/article/view/28123>
- Khumaidi, (2020). *standar perlindungan dokter di era covid-19* (Issue September). [https://www.pdspatklin.or.id/assets/files/pdspatklin\\_2020\\_09\\_09\\_18\\_05\\_48.pdf](https://www.pdspatklin.or.id/assets/files/pdspatklin_2020_09_09_18_05_48.pdf)
- Krisnawati, M., Pitaloka, J., Jullyandri, A., & Diri, A. P. (2020). Resiko Dan Upaya Pencegahan Pandemi Covid-19 Bagi Masyarakat Rspau Dr. S. Hardjolukito. *Jurnal Abdimas Madani*, 2(2), 45–50. [file:///C:/Users/HP/Downloads/33-Article Text-292-1-10-20200729.pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/33-Article%20Text-292-1-10-20200729.pdf)
- Livana et al., (2020). “ *tugas pembelajaran* ” penyebab stres mahasiswa selama pandemi covid-19. 3(2), 203–208.

file:///C:/Users/WINDOW~1/AppData/Local/Temp/590-Article%20Text-1980-1-10-20200620-1.pdf

Morfi, C. W., Junaidi, A., Asrini, D. N., Lestari, D. M., Medison, I., Kurniati, R., & Yani, F. F. (2020). *Kajian Terkini CoronaVirus Disease 2019 ( COVID-19 ). 2019*, 1–8. *Jurnal Keperawatan*  
<http://jikesi.fk.unand.ac.id/index.php/jikesi/article/view/13>

Nova Yustisia, Tuti Anggriani Utama, T. A. (2020). *Nova Yustisia, Tuti Anggriani Utama, Titin Aprilatutini. 08*, 117–127.  
[https://scholar.google.co.id/citations?user=\\_2ymv7QAAAAJ&hl=id](https://scholar.google.co.id/citations?user=_2ymv7QAAAAJ&hl=id)

Panembahan, I. N., & Bantul, S. (2009). *Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul Tahun 2008 The Relation Between Motivation And Performance In Hospital Ward. 12(02)*, 74–82.  
<https://jurnal.ugm.ac.id/jmpk/article/view/2555>

Pesulima, T. L., & Hetharie, Y. (2020). *Perlindungan Hukum Terhadap Keselamatan Kerja Bagi Tenaga Kesehatan Akibat Pandemi Covid-19. Sasi, 26(2)*, 280. *Jurnal Keperawatan*  
<https://fhukum.unpatti.ac.id/jurnal/sasi/article/view/307>

Prabu, A. S., Surabaya, U. N., Wijayanti, D. T., & Surabaya, U. N. (2016). *Pengaruh Penghargaan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan ( Studi Pada Divisi Penjualan PT . United Motors Center Suzuki Ahmad Yani , Surabaya ). 5(2)*, 104–117.  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JJ/article/view/17144>

Putri H, R, (2018, Januari 27). *Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun. Heti Rusifianti Putri*. Diakses dari <http://repository.stikes->

bhm.ac.id/300/

Putu et al., 2020. (2020). *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, p-ISSN 2303-1298, e-ISSN 2715-1980. 155–162. *Jurnal Keperawatan*  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/coping>

Rachmat, A., Tarmizi, R., & Saputra, F. A. (2019). *Pengolahan Data Laporan Hasil Produksi Pada Pt . Central Sarana*. 5(2), 200–213.  
<https://www.neliti.com/id/publications/318146/perancangan-sistem-informasi-pengolahan-data-laporan-hasil-produksi-pada-ptcentr>

Rohman Et Al., (2020). *Penggunaan Baju Apd Untuk Pelindung Covid-19 Kesehatan Pratama Program Studi Teknik Manufaktur Kapal , Politeknik Negeri Banyuwangi , Program Studi Agribisnis Politeknik Negeri Banyuwangi , Program Studi Teknik Mesin , Politeknik Negeri Banyuwangi , Penda*. 6(3), 152–159.  
<https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/view/437>

Rosyanti, L., & Hadi, I. (2020). *Dampak Psikologis Dalam Memberikan Perawatan Dan Layanan Kesehatan Pasien Covid-19 Pada Tenaga Profesional Kesehatan Hijp : Health Information Jurnal Penelitian*. 12.  
<https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP>  
<https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP/article/view/191>

Sukmana, M., & Yuniarti, F. A. (2020). The Pathogenesis Characteristics and Symptom of Covid-19 in the Context of Establishing a Nursing Diagnosis. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 3(1), 21–28.  
<http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JKPBK/article/view/3748>

Suprihati, 2014. (2014). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan perusahaan sari jati di sragen issn :1693-0827*. 12(01).

Jurnal keperawatan.

<https://media.neliti.com/media/publications/115677-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi.pdf>

Theopilus, Y., Yogasara, T., Theresia, C., & Octavia, J. R. (2020). *Analisis Risiko Produk Alat Pelindung Diri ( APD ) Pencegah Penularan COVID-19 untuk Pekerja Informal di Indonesia*. 9(2), 115–134.  
<https://scholar.google.co.id/citations?user=ajSC5dwAAAAJ&hl=en>

Zendrato, W. (2020). Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 242–248.  
<http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1689>

Zulkarnaen Rifaldi, (2017). *Analisis Faktor Perilaku Caring Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Haji Surabaya Berbasis Teori Kinerja Gibson*. *Jurnal keperawatn*  
<http://repository.unissula.ac.id/view/year/2017.html>

Zulva, T. N. I. (2020). Covid-19 Dan Kecenderungan Psikosomatis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–4.  
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/1772>



Lampiran 2

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada YTH

Bapak/Ibu Saudara (i) Calon Responden

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris.

Nama : Yanti

NIM : C1714201110

Nama : Yanti Avrilia Fatubun

NIM : C1714201111

Akan mengadakan penelitian yang berjudul **“Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Dan *Caring* Perawat Dalam Penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Stellas Maris Makassar”**.

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika saudara tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada ancaman bagi saudara dan keluarga. Jika saudara telah menjadi responden dan terjadi hal-hal yang merugikan, maka saudara diperbolehkan mengundurkan diri untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Apabila saudara menyetujui, maka saya mohon kesediaan untuk menandatangani Lembar Persetujuan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu sebagai responden, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 30 November 2020

Responden

Lampiran 3

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Judul Penelitian : Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Dan *Caring* Perawat Dalam Penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Stellas Maris Makassar.

Peneliti : 1. Yanti  
2. Yanti Avrilia Fatubun

---

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan dari penulis tentang tujuan dari penelitian dan saya bersedia secara sukarela dan tanpa paksaan dari siapapun untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Dan *Caring* Perawat Dalam Penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Stellas Maris Makassar”. yang dilaksanakan oleh Yanti dan Yanti Avrilia Fatubun.

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak membahayakan fisik maupun jiwa saya dan penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu.

Makassar, 30 November 2020

Responden

(.....)

Lampiran 4

**KUESIONER PENELITIAN**

Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Dan *Caring*  
Perawat Dalam Penanganan Covid-19 di  
Rumah Sakit Stella Maris Makassar

**Identitas Perawat**

Nama (Initial) :  
Hari / Tanggal :  
Jenis kelamin :  Laki – Laki  Perempuan  
Pendidikan :

**PETUNJUK :**

1. Untuk data umum, isilah sesuai dengan kondisi anda.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut kondisi anda.
3. Pilihlah salah satu option yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda (✓) pada butir pertanyaan motivasi perawat, kinerja dan *caring*  pada kotak yang telah disediakan yang di anggap benar.
4. Jika ada pertanyaan yang sulit untuk dipahami, harap menanyakan kepada peneliti.

**KUISIONER PENELITIAN**  
**HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA DAN CARING**  
**PERAWAT DALAM PENANGANAN COVID-19**  
**DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR**

**A. Identitas Responden**

Nama (inisial) :  
 Umur :  
 Jenis kelamin :  
 Pendidikan :

**Petunjuk pengisian kuisisioner**

1. Bacalah pertanyaan di bawah dengan cermat dan isilah jawaban sesuai pendapat dan kenyataan yang anda alami
2. Berilah tanda (✓) pada pilihan yang anda anggap sesuai
3. Mohon kesediaannya untuk mengisi semua pertanyaan yang ada
4. Kerahasiaan identitas dan jawaban yang anda berikan terjamin dan tidak akan tersebar pada orang lain

**B. Kuisisioner**

**1. Motivasi Perawat**

Petunjuk pengisian: beri tanda checklist/ conteng (✓) pada kolom pilihan yang tersedia sesuai dengan situasi dan kondisi yang anda rasakan atau alami.

NO	Pertanyaan	Alternative Jawaban		
		Tinggi	Sedang	Rendah
<b>Pengakuan/ Penghargaan</b>				
1.	Saya selalu dipuji atas kerja saya yang baik			
2.	Saya mendapat dukungan			

	dalam melaksanakan pekerjaan dari atasan dan teman sejawat terutama dalam menangani pasien <i>Covid-19</i>			
<b>Prestasi</b>				
3.	Prestasi yang saya capai saat ini sudah sangat memuaskan			
4.	Prestasi yang saya capai sangat membantu dan bermanfaat dalam pekerjaan saya			
<b>Tanggung Jawab</b>				
5.	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan atasan dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu			
6.	Saya akan melaksanakan tugas sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh atasan saya termasuk melayani pasien <i>Covid-19</i>			
7.	Saya selalu hadir tepat waktu dalam menjalankan jam dinas saya			
8.	Setiap tugas yang telah dibuat dan ditetapkan oleh atasan, saya melakukan dengan penuh tanggung			

	jawab			
<b>Promosi/ Kenaikan Pangkat</b>				
9.	Saya dipilih menjadi time <i>Covid-19</i>			
10.	Saya ingin mencapai kesuksesan dalam bekerja			
11.	Selama saya bekerja di tempat ini saya diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan/ potensi saya			
12.	Saya ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan untuk menentukan hal yang ingin dicapai oleh atasan terlebih khusus tindakan yang diberikan kepada pasien			
13.	Setiap karyawan yang bekerja dengan baik, atasan saya akan mempromosikan karyawan tersebut ke level selanjutnya/ naik jabatan			
<b>Hubungan Antar Pribadi</b>				
14.	Saya menjalin hubungan yang harmonis dengan atasan			
15.	Saya sesama teman sejawat saling mendukung dalam merawat pasien <i>Covid-19</i>			

<b>Gaji</b>				
16.	Saya merasa puas atas gaji yang diberikan terutama dalam merawat pasien <i>Covid-19</i>			
17.	Pemberian gaji dapat memotivasi saya dalam melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik			
18.	Menurut saya diperlakukan pemberian gaji secara adil sesuai dengan hasil kerja saya			
19.	Saya mendapatkan tambahan gaji jika saya lembur.			
<b>Kondisi Kerja</b>				
20.	Kondisi lingkungan tempat kerja aman dan nyaman			
21.	Ruangan tempat kerja bersih dan rapih			
22.	Fasilitas untuk perawat merawat pasien <i>COVID-19</i> sangat mendukung dalam kelancaran berkerja			

Menurut (Inap et al., 2016)

### C. Kinerja Perawat

NO	Pertanyaan	Alternative Jawaban		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Perawat yang ada sudah memiliki sertifikat ketrampilan yang sesuai standar keperawatan			
2.	Jumlah perawat yang ada sudah sesuai porsi dan penempatannya			
3.	Perawat yang ada sudah atau pernah mengikuti pelatihan untuk menambah ketrampilan dan pengetahuan di bidang keperawatan			
4.	Pelayanan kesehatan kepada pasien diberikan sesuai dengan jam kerja atau jadwal terutama dalam merawat pasien <i>Covid-19</i>			
5.	Pelayanan di prioritaskan dan disesuaikan dengan kondisi atau kebutuhan pasien <i>Covid-19</i>			
6.	Saya melindungi diri saya dengan menggunakan APD sesuai SOP			
7.	Perawat akan memberikan pelayanan kesehatan			

	kepada pasien sesuai jumlah pasien yang datang terutama pada pasien <i>Covid-19</i>			
8.	Perawat beserta tim akan memberikan rasa aman, mensosialisasikan hasil diagnose kepada pasien sebagai bentuk memberikan kepuasan kepada pasien			
9.	Perawat menerima hasil kinerja berupa gaji yang sesuai dengan kompetensi perawat			
10.	Perawat melakukan pelayanan kepada pasien dengan baik sesuai dengan undang-undang yang berlaku			

Menurut (*Brastiyani Ade, 2018*)

#### **D. Perilaku *Caring***

NO	Pertanyaan	Alternative Jawaban		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Perawat mendengarkan keluhan, perasaan dan masukan pasien dengan penuh perhatian terutama pada pasien <i>Covid-19</i>			
2.	Perawat melayani pasien			

	sebagai seorang individual dan menghormati hak-hak pasien, menghargai keinginan pasien			
3.	Perawat yang merawat pasien <i>Covid-19</i> melayani pasien dengan penuh perhatian			
4.	Perawat memberikan dukungan kepada pasien seperti memberikan motivasi kepada pasien supaya sembuh, memberi pujian kepada pasien untuk mampu memberikan perawatan mandiri terutama pasien <i>Covid-19</i>			
5.	Perawat menunjukkan rasa empati atau mengidentifikasi masalah pasien (perawat menanyakan apa yang dirasakan pasien, apa yang bisa dibantu)			
6.	Perawat membantu pasien untuk meningkatkan perilaku sehat (seperti mengedukasi perawat mandiri) terutama pada pasien <i>Covid-19</i>			
7.	Perawat sabar dan tak kenal lelah dalam merawat pasien			

	<i>Covid-19</i>			
8.	Perawat yang merawat pasien <i>Covid-19</i> selalu memberi dukungan untuk kesembuhan pasien			
9.	Perawat penuh percaya diri dalam merawat pasien <i>Covid-19</i>			
10.	Perawat menunjukkan pengetahuan dan kemampuan yang professional dalam merawat pasien <i>Covid-19</i>			
11.	Perawat memberikan kesempatan kepada pasien <i>Covid-19</i> untuk mengekspresikan perasaan tentang penyakitnya dan pengobatan yang diberikan kepadanya			
12.	Perawat <i>Covid-19</i> selalu memberikan penjelasan dengan jelas dan dengan kalimat yang pasien mudah mengerti			
13.	Perawat memberikan informasi dengan penuh keyakinan kepada pasien maupun keluarga			
14.	Perawat menciptakan			

	lingkungan yang aman dan nyaman bagi pasien			
--	---	--	--	--

Menurut (Zulkarnaen Rifaldi, 2017)

Lampiran 5



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS**  
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS

Jl. Maipa No.19, Makassar Telp.(0411)-8005319, Website : [www.stikstellamarismks.ac.id](http://www.stikstellamarismks.ac.id) Email [stiksm\\_mks@yahoo.co.id](mailto:stiksm_mks@yahoo.co.id)

Nomor : 076/STIK-SM/S-1.049/II/2021

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa**

**Kepada,  
Yth. Direktur RS Stella Maris  
Di  
Makassar**

Dengan hormat,  
Dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa(i) Program Studi S1 Keperawatan, STIK Stella Maris Makassar, Tahun Akademik 2020/2021, melalui surat ini kami sampaikan bahwa untuk mendukung proses penyusunan Skripsi maka diperlukan untuk melaksanakan Pengambilan Data Awal dan Penelitian, dan olehnya kami mohonkan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini:

1. Nama : Yanti  
NIM : C1714201110
2. Nama : Yanti Avrilia Fatubun  
NIM : C1714201111

**Judul** : Hubungan motivasi terhadap kinerja dan caring perawat dalam penanganan Covid-19

**Tanggal** : 30 Januari - 20 Februari 2021

Untuk melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 29 Januari 2021  
Ketua  
  
**Singgihus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes.**  
NIDN. 0928027101

Lampiran 6



RS. Stella Maris

Jl. Somba Opu No.273  
Makassar 90111 - Indonesia

Tel +62 411 854341  
+62 411 871391  
+62 411 873346

Call center  
081 398 888 100  
<https://rsstellamaris.com>

**SURAT KETERANGAN**

=====  
**Nomor : 0684.DIR.SM.PERS.KET.EX.III.2021**

Pimpinan RS. Stella Maris menerangkan bahwa :

1. Nama Lengkap : Yanti  
NIM : C1714201110  
Asal Pendidikan : STIK Stella Maris Makassar  
Program Studi S1 Keperawatan
  
2. Nama Lengkap : Yanti Avrilia Fatubun  
NIM : C1714201111  
Asal Pendidikan : STIK Stella Maris Makassar  
Program Studi S1 Keperawatan

Telah melaksanakan penelitian di RS. Stella Maris dalam rangka penyusunan Skripsi yang dimulai pada tanggal 02 Februari s/d 20 Februari 2021 dengan judul :

**“Hubungan Motivasi terhadap Kinerja dan Caring Perawat dalam Penanganan Covid-19”**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana fungsinya.

Makassar, 05 Maret 2021  
Direktur,



RS. Stella Maris

dr. Teoroci Luisa Nunuhitu, M.Kes

Cc. Arsip

Lampiran 7

Lampiran 7

LEMBAR KONSUL

Nama dan Nim : Yanti (C1714201110)  
Yanti Avrilia Fatubun (C1714201111)

Program : Sarjana Keperawatan

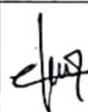
Judul Penelitian : Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Dan Caring Perawat Dalam Penanganan Covid-19 di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Pembimbing : Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB  
Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsul	Paraf			
			Pembimbing		Peneliti	
			I	II	I	II
1.	19 September 2020	Pengajuan Judul				
2.	24 September 2020	ACC judul : faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi perawat dalam penanganan Covid-19 di rumah sakit stella maris Makassar				
3.	12 Oktober 2020	Konsul BAB I : tambahkan reverensi pada latar belakang				

4.	14 Oktober 2020	Membuat kalimat mengalir dari paragraph awal sampai ahir, tambahkan reverensi.			yandy	
5.	19 Oktober 2020	Tambahkan reverensi, memperjelas tujuan penelitian.			yandy	
6.	23 Oktober 2020	menambahkan fenomena dan elaborasi, menyusun kalimat yang lebih tepat pada rumusan masalah.			yandy	
7.	5 November 2020	ACC BAB I dan perbaiki kalimat yang tidak jelas di BAB II			yandy	
8.	12 November 2020	Tambahkan reverensi, memperjelas defenisi operasional, paraprase beberapa kalimat.			yandy	
9.	18 November 2020	ACC BAB II dan memperjelas bagian parameter pada BAB III, memperjelas bagian scoring, mengurangi paragarf konseptual.			yandy	

10.	19 November 2020	Memodifikasi judul dari yang lama ke hubungan kinerja dan caring terhadap motivasi perawat dalam penanganan Covid-19, tambahkan beberapa pertanyaan bagian kuisisioner.			yusby	
11.	20 November 2020	ACC kuisisioner dan BAB III			yusby	
12.	24 November 2020	Konsul BAB IV : perbaikan kata, dan memperjelas populasi dan sampel.			yusby	
13.	25 November 2020	Konsul penulisan : perhatikan jara penulisan judul, dan font, memperjelas referensi, dan memperjelas kata penghubung antar paragraph.			yusby	
14.	26 November 2020	ACC cara penulisan BAB I – IV			yusby	
15.	22 Januari 2021	Tambahkan bagian defenisi			yusby	

		operasional kinerja pada BAB III dan perhatikan jumlah sampel pada penelitian, dan perbaiki beberapa kalimat pada BAB IV.				
16.	1 Februari 2021	ACC BAB III dan BAB IV			yanby	
17.	6 Maret 2021	Konsul BAB V : perhatikan cara menyajikan tabel, pembahasan mulai dari variabel lalu hasil penggabungan dua variabel.			yanby	
18.	16 Maret 2021	Tambahkan bagian pembahasan di BAB IV			yanby	
19.	18 Maret 2021	Perhatikan cara penulisan tiap paragraf			yanby	
20.	19 Maret 2021	ACC cara penulisan			yanby	

Lampiran 8  
Lampiran 8

Perawat Dalam Penangan Covid-19  
Perawat Dalam Penangan Covid-19  
Di Rumah Sakit Stella Maris  
Makassar

NO	NAMA	UMUR	JK	PENDIDIKAN	MOTIVASI PERAWAT																		JUMLAH	KATEGORI	KODE					
					X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18				X19	X20	X21	X22	
1	Y	29	P	D3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	59	Selalu	2		
2	M	39	P	D3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	49	Selalu	2		
3	V	32	P	NS	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	32	Selalu	2		
4	I	27	P	S1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	29	Tidak pernah	1		
5	Y	25	P	NS	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	31	Tidak pernah	1	
6	S	26	P	NS	2	3	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	35	Selalu	2	
7	S	32	P	D3	1	3	1	1	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	36	Selalu	2	
8	F	25	P	NS	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	57	Selalu	2		
9	E	26	P	NS	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	53	Selalu	2		
10	N	42	P	D3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	49	Selalu	2	
11	A	43	P	D3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	50	Selalu	2	
12	A	29	P	NS	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	38	Selalu	2	
13	A	30	L	NS	1	3	2	2	2	3	1	3	1	3	2	3	1	3	3	1	2	2	1	3	2	2	46	Selalu	2	
14	G	28	P	D3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	1	3	2	3	2	47	Selalu	2	
15	I	35	P	D3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	57	Selalu	2	
16	A	28	P	D3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	52	Selalu	2	
17	N	30	P	D3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	58	Selalu	2	
18	B	29	P	NS	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	3	1	1	1	1	2	3	2	42	Selalu	2	
19	R	27	P	NS	3	1	3	2	1	3	2	3	1	3	2	2	1	1	3	2	1	2	3	2	2	2	45	Selalu	2	
20	A	29	P	NS	1	2	3	3	2	1	1	3	1	3	1	1	1	3	2	1	2	1	3	1	3	3	42	Selalu	2	
21	W	28	P	NS	2	1	3	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	3	1	3	1	2	3	1	2	3	44	Selalu	2	
22	N	42	P	D3	1	2	2	3	3	1	3	3	1	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	2	43	Selalu	2	
23	E	36	P	D3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	1	1	2	2	1	48	Selalu	2	
24	R	28	P	NS	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	43	Selalu	2	
25	B	24	P	NS	2	3	2	1	3	1	3	2	2	1	2	3	2	2	1	3	1	2	1	1	3	3	44	Selalu	2	
26	S	31	P	D3	1	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	1	3	2	1	3	47	Selalu	2	
27	R	30	P	D3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	3	3	1	2	2	2	47	Selalu	2	
28	D	27	P	D3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	51	Selalu	2	
29	M	29	P	S1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	31	Tidak pernah	1	
30	B	33	P	D3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	29	Tidak pernah	1	
31	A	29	P	NS	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	31	Tidak pernah	1	
32	N	30	P	D3	2	1	3	1	1	1	1	3	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	33	Selalu	2
33	N	32	P	D3	1	1	2	3	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	30	Tidak pernah	1	
34	V	30	P	D3	3	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	32	Selalu	2	
35	M	28	P	D3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	31	Tidak pernah	1	
36	S	29	P	D3	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	31	Tidak pernah	1	

37	M	26	P	NS	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	30	Tidak pernah	1
38	A	37	P	D3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	30	Tidak pernah	1
39	F	25	P	D3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	31	Tidak pernah	1	
40	L	49	P	S1	2	2	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	34	Selalu	2
41	I	30	P	NS	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	31	Tidak pernah	1
42	A	31	P	NS	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	36	Selalu	2
43	E	41	P	NS	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	30	Tidak pernah	1	
44	V	26	P	NS	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	31	Tidak pernah	1	
45	R	49	P	NS	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	1	43	Selalu	2
46	Y	29	L	D3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	29	Tidak pernah	1	
47	F	27	L	D3	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	29	Tidak pernah	1
48	R	27	L	D3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	29	Tidak pernah	1
49	E	35	P	D3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	26	Tidak pernah	1	
50	V	29	P	D3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	26	Tidak pernah	1	
51	M	30	P	S1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	31	Tidak pernah	1	
52	L	29	P	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	29	Tidak pernah	1	
53	D	28	L	NS	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	29	Tidak pernah	1	
54	H	24	L	NS	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	3	30	Tidak pernah	1
55	E	25	P	S1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	30	Tidak pernah	1	
56	O	31	P	D3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	29	Tidak pernah	1

Ket : JK
L : 1
P : 2

Ket : Umur
24 - 32 : 1
33 - 41 : 2
42 - 49 : 3

Ket : Pendidikan
D3 : 1
S1 : 2
NS : 3

Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Dan *Caring*  
Perawat Dalam Penangan Covid-19  
Di Rumah Sakit Stella Maris  
Makassar

NO	NAMA	UMUR	KODE	JK	KODE	PENDIDIKAN	KODE	KINERJA PERAWAT										JUMLAH	KATEGORI	KODE
								X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10			
1	Y	29	1	P	2	D3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	15	Tidak pernah	1
2	M	39	2	P	2	D3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	16	Tidak pernah	1
3	V	32	1	P	2	NS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Jarang	2
4	I	27	1	P	2	S1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	16	Tidak pernah	1
5	Y	25	1	P	2	NS	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tidak pernah	1
6	S	26	1	P	2	NS	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	14	Tidak pernah	1
7	S	32	1	P	2	D3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	16	Tidak pernah	1
8	F	25	1	P	2	NS	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Jarang	2
9	E	26	1	P	2	NS	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	12	Tidak pernah	1
10	N	42	3	P	2	D3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	16	Tidak pernah	1
11	A	43	3	P	2	D3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Jarang	2
12	A	29	1	P	2	NS	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	12	Tidak pernah	1
13	A	30	1	L	1	NS	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19	Jarang	2
14	G	28	1	P	2	D3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tidak pernah	1
15	I	35	2	P	2	D3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Jarang	2
16	A	28	1	P	2	D3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tidak pernah	1
17	N	30	1	P	2	D3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	13	Tidak pernah	1
18	B	29	1	P	2	NS	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	16	Tidak pernah	1
19	R	27	1	P	2	NS	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	16	Tidak pernah	1
20	A	29	1	P	2	NS	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	Jarang	2
21	W	28	1	P	2	NS	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	15	Tidak pernah	1
22	N	42	3	P	2	D3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Jarang	2
23	E	36	2	P	2	D3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	14	Tidak pernah	1
24	R	28	1	P	2	NS	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	15	Tidak pernah	1
25	B	24	1	P	2	NS	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	13	Tidak pernah	1
26	S	31	1	P	2	D3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	15	Tidak pernah	1
27	R	30	1	P	2	D3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	12	Tidak pernah	1

28	D	27	1	P	2	D3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	13	Jarang;	2
29	M	29	1	P	2	S1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	15	Tidak pernah	1
30	B	33	2	P	2	D3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	14	Tidak pernah	1	
31	A	29	1	P	2	NS	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	21	Jarang;	2	
32	N	30	1	P	2	D3	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	25	Selalu	3	
33	N	32	1	P	2	D3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22	Jarang;	2	
34	V	30	1	P	2	D3	1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	24	Selalu	3	
35	M	28	1	P	2	D3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	25	Selalu	3	
36	S	29	1	P	2	D3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	Selalu	3	
37	M	26	1	P	2	NS	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	Selalu	3	
38	A	37	2	P	2	D3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19	Jarang;	2	
39	F	25	1	P	2	D3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	25	Selalu	3	
40	L	49	3	P	2	S1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	15	Tidak pernah	1	
41	I	30	1	P	2	NS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	Selalu	3	
42	A	31	1	P	2	NS	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	25	Selalu	3	
43	E	41	2	P	2	NS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Selalu	3	
44	V	26	1	P	2	NS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Selalu	3	
45	R	49	3	P	2	NS	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	Jarang;	2	
46	Y	29	1	L	1	D3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	Jarang;	2	
47	F	27	1	L	1	D3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Selalu	3	
48	R	27	1	L	1	D3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Selalu	3	
49	E	35	2	P	2	D3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	15	Tidak pernah	1	
50	V	29	1	P	2	D3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22	Jarang;	2	
51	M	30	1	P	2	S1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	23	Selalu	3	
52	L	29	1	P	2	D3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	19	Jarang;	2	
53	D	28	1	L	1	NS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Selalu	3	
54	H	24	1	L	1	NS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Selalu	3	
55	E	25	1	P	2	S1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	25	Selalu	3	
56	O	31	1	P	2	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	13	Tidak pernah	1	

Ket : JK
L : 1
P : 2

Ket : Umur
24 - 32 : 1
33 - 41 : 2
42 - 49 : 3

Ket : Pendidikan
D3 : 1
S1 : 2
NS : 3

Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Dan Caring  
Perawat Dalam Penanganan Covid-19  
Di Rumah Sakit Stella Maris  
Makassar

NO	NAMA	UMUR	JK	Pendidikan	Caring														JUMLAH	KATEGORI	KODE
					X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14				
1	Y	29	P	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Tidak pernah	1	
2	M	39	P	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Tidak pernah	1	
3	V	32	P	NS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25	Jarang	2	
4	I	27	P	S1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	19	Tidak pernah	1	
5	Y	25	P	NS	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	25	Jarang	2	
6	S	26	P	NS	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	22	Tidak pernah	1	
7	S	32	P	D3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	23	Tidak pernah	1	
8	F	25	P	NS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Tidak pernah	1	
9	E	26	P	NS	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	21	Jarang	2	
10	N	42	P	D3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	29	Jarang	2	
11	A	43	P	D3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	25	Jarang	2	
12	A	29	P	NS	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	25	Jarang	2	
13	A	30	L	NS	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	19	Jarang	2	
14	G	28	P	D3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	27	Jarang	2	
15	I	35	P	D3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Tidak pernah	1	
16	A	28	P	D3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Tidak pernah	1	
17	N	30	P	D3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	21	Tidak pernah	1	
18	B	29	P	NS	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	23	Tidak pernah	1	
19	R	27	P	NS	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	22	Tidak pernah	1	
20	A	29	P	NS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Tidak pernah	1	
21	W	28	P	NS	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	22	Tidak pernah	1	
22	N	42	P	D3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	17	Tidak pernah	1	
23	E	36	P	D3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	22	Tidak pernah	1	
24	R	28	P	NS	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	25	Jarang	2	
25	B	24	P	NS	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	27	Jarang	2	
26	S	31	P	D3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	23	Tidak pernah	1	
27	R	30	P	D3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	Jarang	2	

28	D	27	P	D3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	Selalu	3
29	M	29	P	S1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39	Selalu	3
30	B	33	P	D3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	21	Tidak pernah	1	
31	A	29	P	NS	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41	Selalu	3	
32	N	30	P	D3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Selalu	3	
33	N	32	P	D3	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	23	Tidak pernah	1	
34	V	30	P	D3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tidak pernah	1	
35	M	28	P	D3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	23	Tidak pernah	1	
36	S	29	P	D3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	39	Selalu	3	
37	M	26	P	NS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	31	Jarang	2	
38	A	37	P	D3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Selalu	3	
39	F	25	P	D3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	Selalu	3	
40	L	49	P	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	37	Selalu	3	
41	I	30	P	NS	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	23	Tidak pernah	1	
42	A	31	P	NS	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3	1	20	Tidak pernah	1
43	E	41	P	NS	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	34	Selalu	3	
44	V	26	P	NS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23	Jarang	2	
45	R	49	P	NS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	39	Selalu	3	
46	Y	29	L	D3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	21	Tidak pernah	1	
47	F	27	L	D3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	33	Selalu	3	
48	R	27	L	D3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39	Selalu	3	
49	E	35	P	D3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	25	Jarang	2	
50	V	29	P	D3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	37	Selalu	3	
51	M	30	P	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Selalu	3	
52	L	29	P	D3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Selalu	3	
53	D	28	L	NS	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	Jarang	2	
54	H	24	L	NS	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Tidak pernah	1	
55	E	25	P	S1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	21	Tidak pernah	1
56	O	31	P	D3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	Selalu	3	

Ket :JK
L : 1
P : 2

Ket : Umur
24 - 32 : 1
33 - 41 : 2
42 - 49 : 3

Ket : Pendidikan
D3 : 1
S1 : 2
Ns : 3

Lampiran 9

**Statistics**

		umur	jk	pendidikan
N	Valid	56	56	56
	Missing	0	0	0

**Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24-32	44	78.6	78.6	78.6
	33-41	7	12.5	12.5	91.1
	42-49	5	8.9	8.9	100.0
Total		56	100.0	100.0	

**Jk**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	6	10.7	10.7	10.7
	perempuan	50	89.3	89.3	100.0
Total		56	100.0	100.0	

**pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	29	51.8	51.8	51.8
	s1	5	8.9	8.9	60.7
	ns	22	39.3	39.3	100.0
Total		56	100.0	100.0	

### motivasi perawat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	25	44.6	44.6	44.6
	Sedang	15	26.8	26.8	71.4
	Tinggi	16	28.6	28.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

### kinerja perawat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	25	44.6	44.6	44.6
	Sedang	15	26.8	26.8	71.4
	Tinggi	16	28.6	28.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

### caring perawat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	25	44.6	44.6	44.6
	Sedang	15	26.8	26.8	71.4
	Tinggi	16	28.6	28.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

## MOTIVASI\*CARING

### Crosstab

		caring perawat				
		Baik	Cukup	Kurang	Total	
motivasi perawat	Baik	Count	17	10	4	31
		Expected Count	13.8	8.3	8.9	31.0
		% of Total	30.4%	17.9%	7.1%	55.4%
	Kurang	Count	8	5	12	25
		Expected Count	11.2	6.7	7.1	25.0
		% of Total	14.3%	8.9%	21.4%	44.6%
Total	Count	25	15	16	56	
	Expected Count	25.0	15.0	16.0	56.0	
	% of Total	44.6%	26.8%	28.6%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	8.360 <sup>a</sup>	2	.015
Likelihood Ratio	8.555	2	.014
Linear-by-Linear Association	6.459	1	.011
N of Valid Cases	56		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.70.

## MOTIVASI\*KINERJA

### Crosstab

			kinerja perawat			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
motivasi perawat	Tinggi	Count	19	9	3	31
		Expected Count	13.8	8.3	8.9	31.0
		% of Total	33.9%	16.1%	5.4%	55.4%
	Rendah	Count	6	6	13	25
		Expected Count	11.2	6.7	7.1	25.0
		% of Total	10.7%	10.7%	23.2%	44.6%
Total	Count	25	15	16	56	
	Expected Count	25.0	15.0	16.0	56.0	
	% of Total	44.6%	26.8%	28.6%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	13.118 <sup>a</sup>	2	.001
Likelihood Ratio	13.802	2	.001
Linear-by-Linear Association	12.197	1	.000
N of Valid Cases	56		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.70.

Lampiran 10

Lampiran 10



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS**

TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

Jl. Maipa No.19, Makassar Telp.(0411)-8005319, Website : [www.stikstellamarismks.ac.id](http://www.stikstellamarismks.ac.id) Email: [stiksm\\_mks@yahoo.co.id](mailto:stiksm_mks@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 053/STIK-SM/UPPM/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asrijal Bakri, Ns, M.Kes

NIDN : 0918087701

Jabatan : Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM)

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : 1. Yanti (NIM: C1714201110)

2. Yanti Avrilia Fatubun (NIM:C1714201111)

Prodi : Sarjana Keperawatan

Jenis Artikel: Skripsi

Judul : Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Dan Caring Perawat Dalam Penanganan Covid-19 Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Berdasarkan pemindaian dengan perangkat lunak Turnitin, Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) menyatakan bahwa artikel ilmiah tersebut diatas memiliki kemiripan 27% dan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh STIK Stella Maris Makassar.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 12 April 2021

Ketua UPPM



Asrijal Bakri, Ns, M.Kes  
NIDN: 0918087701